ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR HARIAN RIAU POS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

DONA DESPITA

166210355

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR HARIAN *RIAU POS*

Dipersiapkan Oleh

Nama	: Dona Despita
NPM	: 166210355
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN 0022115506

Mengetahui
Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR HARIAN *RIAU POS*

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dona Despita

NPM : 166210355

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 28 Agustus 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing	Anggota Tim
Drs. Nazirun , M.Ed	**Alber , S.Pd., M.Pd**
NIDN 0022115506	NIDN 1010058801

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. Hj. Tity Hastuti, M. Pd
NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dona Despita

NPM : 166210355

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul " ***Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos "***, skripsi ini siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Agustus 2020

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed

NIDN 0022115506

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan KH. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 395/PSPBSI/VIII/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Dona Despita

NPM : 166210355

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Dona Despita

NPM : 166210355

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos

NO	TANGGAL	BERITA ACARA BIMBINGAN	PARAF
1.	25 November 2019	Acc judul proposal	
2.	9 Januari 2019	1. Latar belakang kurang jelas, sesuaikan dengan judul. 2. Rumusan masalah kurang jelas. 3. Cari teori yang relevan dengan masalahnya. 4. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan perbaiki. 5. Tujuan penelitian tentukan tentang apa. 6. Ruang lingkup kurang tergambarkan. 7. Teori tentang Disfemisme cari yang relevan.	
3.	16 Januari 2020	1. Pembatasan masalah sesuaikan dengan masalahnya. 2. Rumusan masalah kurang jelas. 3. Tujuan penelitian tentukan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		tentang apa. 4. Penulisan daftar pustaka perbaiki	
4.	24 Februari 2020	Acc proposal untuk diseminarkan.	
5.	23 Juli 2020	1. Perbaiki penulisan kata pengantar. 2. Perbaiki penulisan daftar isi. 3. Perhatikan fenomena di bagian bab 1. 4. Sebaiknya disetiap gejala yang diteliti dibuat contohnya dari *Riau Pos* itu. 5. Cek teori dan sesuaikan dengan masalah.	
6.	27 Juli 2020	1. Buat kata pengantarnya terlebih dahulu pada bab 2 (deskripsi data). 2. Buat nama tabel nya. 3. Pisahkan tabel nya sesuai dengan sub data. 4. Perbaiki Kesimpulan . 5. Penulisan kata, kalimat, dan ejaan diperbaiki.	
7.	30 Juli 2020	1. Analisis data harus jelas. 2. Interpretasi data kurang jelas. 3. Jika saran nya 5, maka hambatan 5 pula. 4. Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
8.	4 Agustus 2020	1. Ruang lingkup. 2. Pembatasan masalah, 3. Analisis data. 4. Kesimpulan kurang terperinci. 5. Penulisan kata, kalimat,dan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		ejaan perbaiki.	
9.	7 Agustus 2020	1. Anggapan dasar. 2. Analisis data. 3. Kesimpulan harus terperinci.	
10.	14 Agustus 2020	1. Analisis data diperjelas. 2. Buat daftar tabel 3. Kesimpulan kurang terperinci	
11.	18 Agustus 2020	1. Abstrak	
12.	19 Agustus 2020	Acc untuk disidangkan	

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.

NIDN 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dona Despita

NPM : 166210355

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Dona Despita

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nomor Registrasi
775 /621 - FKIP UIR /2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DONA DESPITA
NPM : 166210355
Tempat/Tgl. Lahir : PULAU PADANG, 12 DESEMBER 1997
Alamat : JALAN KARTAMA PERUM. KARTAMA CEMERLANG REGENCY
No. Telp./HP : 081371381080

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA RIAU POS

Judul II : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI GURU DAN HASIL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA NEGERI 1 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI

Judul III :

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

Pembimbing :
1. Drs. Nazirun, M.Ed
2. Desi Sukenti, S.pd., M.Ed
3.

Pekanbaru, 13 September 2019

Menyetujui.
Ketua Program Studi

(Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 1018088901

Mahasiswa Yang Mengajukan

(DONA DESPITA)
NPM. 166210355

Mengetahui,
Wakil Dekan Bid. Akademik

(Dr. Sri Amnah, M.Si)
NIDN. 0007107005

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. *Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkautan*
2. *Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu*
3. *Pemerataan Distribusi Pembimbing*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 812 /FKIP-UIR/Kpts/2020
Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
   a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
   b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
   c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
   d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
   e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Nazirun, M.Ed	Penata Tk.I III-d/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	:	Dona Despita
NIM	:	16 621 0355
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	Analisis Penggunaan Karakter Bahasa Jurnalistik dalam berita Utama Harian Riau Pos

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku diUniversitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 25 Juni 2020
Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd..M.Si
NIP.1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi.13110100601134

Tembusan disampaikan kepada :
1.Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2.Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3.Yth.Ketua Program Study Pendidikan ***Bahasa Indonesia*** FKIP UIR Pekanbaru
4.Pertinggal..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **edufac.fkip@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

Pekanbaru, 25 Juni 2020

Nomor : 1622 /E-UIR/27-FKIP/2020
Hal : ***Izin riset***

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama	: Dona Despita
Nomor Pokok Mhs	: 16 621 0355
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul ***"Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam berita Utama Harian Riau Pos".***

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd..M.Si
NIP.19701007199803 2002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi.13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33452

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1622/E-UIR/27-FKIP/2020 Tanggal 25 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**DONA DESPITA**
2. NIM / KTP	:	166210355
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA HARIAN RIAU POS**
7. Lokasi Penelitian	:	SURAT KABAR HARIAN RIAU POS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juni 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Surat Kabar Harian Riau Pos
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **edufac.fkip@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Agustus tahun 2020, Nomor : 1633 /Kpts/2020, maka pada hari Jum'at Tanggal 28 bulan Agustus tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Dona Despita
2. Nomor Pokok Mhs : 16 621 0355
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR HARIAN *RIAU POS.*
5. Tanggal Ujian : 28 Agustus 2020
6. Tempat Ujian : FKIP UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : 70 (B-)
8. Prediket Kelulusan : Memuaskan

Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Drs. Nazirun, M.Ed.)

Dosen Penguji :

1. **Drs. Nazirun, M.Ed.** ( )
2. **Alber, S.Pd., M.Pd.** ( )
3. **Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.** ( )

Pekanbaru, 28 Agustus 2020.
Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi : 13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen adalah Arsip Milik

الجامعة الإسلامية الريوية

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : DONA DESPITA
Tempat/Tgl.Lahir : PULAU PADANG / 12 Desember 1997
NPM : 166210355
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI / POETRY APPRECIATION	A	4	3	12
BI12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	B+	3.33	2	6.66
BI12005	BERBICARA / SPEAKING	A	4	2	8
BI12001	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
BI12001	LINGUISTIK UMUM / GENERAL LINGUISTICS	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA / READING	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK / LISTENING	A-	3.67	2	7.34
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA / GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
BI12007	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)	A-	3.67	2	7.34
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI / PROE FICTION APPRECIATION	B+	3.33	2	6.66
BI22014	BAHASA JURNALISTIK*** / JOURNALISM LANGUAGE***	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN PHONOLOGY	A-	3.67	2	7.34
BI22004	ILMU KEALAMAN / NATURAL SCIENCES	A-	3.67	2	7.34
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURICULUM AND LEARNING	A	4	2	8
BI22007	MENULIS / WRITING	A	4	2	8
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	A	4	2	8
BI22011	SASTRA MELAYU / MALAY LITERATURE	B	3	2	6
BI22009	SEJARAH SASTRA / LITERATURE HISTORY	C+	2.33	2	4.66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU / MALAY ARABIC SCRIPT	A-	3.67	2	7.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) / AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA / DRAMA APPRECIATION	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB / ARABIC	B+	3.33	2	6.66
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION	A	4	2	8
BI32025	KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK*** / CODE OF CONDUCT AND PROFESSIONAL ETHICS OF JURNALISM***	A	4	2	8
BI32027	MENULIS BERITA REPORTASI*** / WRITING NEWS REPORTAGE***	B+	3.33	2	6.66
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN MORPHOLOGY	A-	3.67	3	11.01
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS / WRITING LEARNING	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA / LANGUAGE LEARNING THEORY	B+	3.33	2	6.66
BI32018	TEORI SASTRA / LITERATURE THEORY	B+	3.33	2	6.66
BI32020	TRADISI MELAYU / MALAY TRADITION	A	4	2	8
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)	A	4	2	8

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A	4	2	8
BI42037	FEATURE DAN FOTOGRAFI*** / FEATURE AND PHOTOGRAPY***	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN	A	4	3	12
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH / WRITING SCIENTIFIC WORKS	A	4	2	8
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA / READING SKILL INSTRUCTIONS	B+	3.33	2	6.66
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK / LISTENING SKILL INSTRUCTIONS	A	4	2	8
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA / INDONESIAN SYNTAX	A-	3.67	3	11.01
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA / INDONESIAN DISCOURSE	B+	3.33	2	6.66
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI / EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION	A	4	3	12
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
BI52047	KEREDAKSIAN DAN PENYUNTINGAN*** / EDITORSHIP AND EDITING***	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA / LEARNING LITERATURE	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK / PSYCHOLINGUISTIC	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA / LITERATURE NUSANTARA	B-	2.67	2	5.34
BI52043	SOSIOLINGUISTIK / SOCIOLINGUISTICS	B+	3.33	2	6.66
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	A-	3.67	3	11.01
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA / TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY	A	4	3	12
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES	A-	3.67	3	11.01
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA / ERROR ANALYSIS	B	3	2	6
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B+	3.5	2	7
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	A	4	2	8
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA / SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS	A	4	2	8
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / INDONESIAN EDUCATION RESARCH	A-	3.75	3	11.25
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA / COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK / PRAGMATIC	B	3	2	6
BI62058	PRAKTEK JURNALISTIK*** / PRACTICE OF JOURNALSM***	A-	3.75	2	7.5
BI62055	SASTRA KONTEMPORER / CONTEMPORARY LITERATURE	B	3	2	6
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA / SEMANTICS INDONESIAN	A-	3.75	2	7.5
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA / THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN	B-	2.75	3	8.25
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA / EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE	A-	3.75	3	11.25
BI86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B-	2.75	6	16.5
		Jumlah		151	542.61
		IPK		3.59	

Pekanbaru, 31 Desember 2020
Kepala BAAK

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK & KEMAHASISWAAN

DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah Allah SWT, yang memberikan anugerah terindah kepada penulis beberapa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian *Riau Pos*" sesuai dengan penulis harapkan. Skripsi yang penulis buat ini merupakan hadiah terbesar yang penulis persembahkan kepada beberapa pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal. Berikut penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa bagi penelitian dan kehidupan penulis yaitu :

1. Prof Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L. Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si. Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persyaratan untuk mengikuti ujian proposal dan komprehensif serta pendaftaran wisuda.

4. Drs. Nazirun, M.Ed. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Zainun R, S.Pd dan Erni Jelita S.Pd selaku orang tua tercinta penulis yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya hingga bisa sampai ke titik perjuangan ini.
6. Irem Erianto dan Titik Safitri Amd. Keb selaku abang dan kakak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Arsakha Virendra selaku keponakan tersayang penulis yang selalu membuat semangat disaat lelah.
8. Riska Novita Ria S.Pd, Husnul Aisaro S.Pd, Riska Safitri S.Pd, Muhar Risna S.Pd, Wahyu Kurniawan S.Pd dan Zuriyat Imola S.Pd, selaku teman-teman dekat penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Vifi Ningsih S.Pd, Justika Aulia S.Pd, Oktavia Dea Monica S.Si, Ayeng S.Gz dan Tia Nopriantari S.Pd selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat. Terkhusus untuk sahabat Alm.Yongki Oktober yang selalu senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
10. Hana Aulia Putri S.H, Hassy Khairunnisa, Rahmania Azzahro dan Sri Yulianda selaku teman kos penulis yang memberikan dukungan dan semangat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11. Rekan-rekan di kampus Universitas Islam Riau, khususnya mahasiswa/i prodi Bahasa Indonesia angkatan 2016 kelas F Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif, guna penulisan skripsi penelitian yang lebih baik lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru , Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vii

ABSTRAK viii

1.1 Latar Belakang dan Masalah 1

1.1.1 Latar Belakang 1

1.1.2 Masalah 14

1.2 Tujuan Penelitian 14

1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, Penjelasan Istilah 14

1.3.1 Ruang Lingkup 14

1.3.2 Pembatasan Masalah 15

1.3.3 Penjelasan Istilah 16

1.4 Anggapan Dasar, dan Teori 17

1.4.1 Angapan Dasar 17

1.4.2 Teori 17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5 Penentuan Sumber Data 23

1.5.1 Sumber Data 23

1.5.2 Data 23

1.6 Metodelogi Penelitian 24

1.6.1 Metode Penelitian 24

1.6.2 Jenis Penelitian 24

1.6.3 Pendekatan Penelitian 25

1.7 Teknik Pengumpulan Data 25

1.7.1 Teknik Dokumentasi 25

1.7.2 Teknik Hermeneutik 25

1.8 Teknik Analisis Data 26

BAB II PENGOLAHAN DATA 28

2.1 Deskripsi Data 28

2.2 Analisis Data 34

2.3 Interpretasi Data 85

BAB III KESIMPULAN 86

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1V HAMBATAN DAN SARAN 87

4.1 Hambatan 87

4.2 Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 91

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

1. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Singkat 28
2. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Padat 29
3. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Sederhana..... 30
4. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Lugas..... 31
5. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Jelas..... 32
6. Tabel Karakteristik Bahasa Jurnalistik Aspek Menarik..... 34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

DONA DESPITA. 2020. *Skripsi* : Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian *Riau Pos.*

Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul analisis penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar harian *Riau Pos*. Pentingnya masalah ini diteliti untuk mengetahui pengugunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama pada koran yang menjadi bacaan masyarakat Riau pada umumnya. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian surat kabar Riau Pos edisi April 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi dan data tentang kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian surat kabar Riau Pos edisi April 2020. Teori yang penulis gunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Eni Setiati (2005). Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis). Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Interpretasi data dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar harian Riau Pos yaitu sudah menggunakan karakteristik dari bahasa jurnalistik tersebut, namun masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik. Dalam penggunaan karakteristiknya, masih terdapat kesalahan yaitu, (1) aspek singkat 3 data, (2) aspek padat 5 data, (3) aspek sederhana 2 data, (4) aspek lugas 5 data, (5) aspek jelas 9 data dan (6) aspek menarik 1 data.

Kata Kunci : Bahasa Jurnalistik, Berita Utama, Karakteristik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu dari banyak varietas bahasa Melayu. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara memiliki kedudukan sangat penting. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi atau bahasa negara memiliki dasar yuridis konstitusional dalam UUD 1945 dinyatakan pada bab XV pasal 36 yang berbunyi sebagai berikut:

"Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia"

Di era derasnya arus informasi seperti sekarang ini, media massa menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam menyajikan informasi di media massa wartawan juga harus menguasai berbagai teknik penulisan berita yang baik agar dapat menghasilkan karya jurnalistik yang memiliki nilai berita yang tinggi. Bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk menulis berita dikenal dengan sebutan bahasa jurnalistik atau bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia.

Secara Umum, Pengertian Jurnalistik itu sendiri adalah proses, teknik dan ilmu pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan publikasi berita. Jurnalistik atau Kewartawanan berasal dari kata Journal yang berarti catatan harian atau catatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengenai kejadian sehari-hari, atau diartikan dengan surat kabar. Kata Journal berasal dari bahasa Latin yaitu dari kata Djurnalis, yang berarti orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. Sehingga secara etiomologis, jurnalistik adalah laporan tentang peristiwa sehari-hari yang saat ini dikenal dengan istilah berita (news). Secara sederhana, pengertian jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Menurut ensiklopedia Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara teratur, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.

Jurnalisme memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat. Masyarakat bisa mengenali permasalahan disekelilingnya yang mungkin saja terlewat dari keseharian atau tidak disadari dari berita yang disugukan oleh media massa. Selain itu Jurnalisme juga berfungsi untuk membangun masyarakat dengan menyuarakan kondisi kelompok masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan dan terlupakan bisa mendorong kelompok masyarakat yang lain untuk membantu keluar dari permasalahan yang dialami.

Berikutnya Jurnalisme berfungsi untuk memenuhi hak-hak warga negara. Media massa merupakan alat yang efektif untuk menyuarakan hak rakyat baik melalui berita yang ditulis oleh wartawan selain itu Jurnalisme juga dapat dijadikan tolak ukur demokrasi suatu masyarakat. Menurut para ahli bahasa, dasar bagi bahasa jurnalistik adalah bahasa baku. Oleh sebab itu, bahasa jurnalistik tidak dapat dilepaskan dari berbagai aturan bahasa baku atau kaidah tata bahasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indonesia yang berlaku. Berbagai media massa berlomba-lomba untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Wartawan sebagai ujung tombak dalam mencari dan memberikan informasi yang cepat, aktual dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dituntut untuk bekerja sesuai dengan kode etik wartawan dan memiliki kemampuan menulis berita dengan menggunakan bahasa yang jelas, lugas, komunikatif, singkat, menarik, padat, sederhana, dan lancar.

Para ahli telah mendefinisikan pengertian bahasa jurnalistik, diantaranya adalah sebagai berikut :

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Kita juga mengenal bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, dan bahasa jurnalistik media on line internet. Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku. (Sumadiria, 2008:53).

Anwar (1984 : 1), menjelaskan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa pers yaitu bahasa yang digunakan oleh wartawan. Yang dimaksud dengan bahasa pers adalah salah satu ragam bahasa yang memiliki beberapa karakteristik yaitu singkat, padat, jelas, sederhana, lancar, lugas dan menarik. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku yang harus tunduk pada berbagai kaidah tata bahasa, ejaan yang benar, dan mengikuti perkembangan kosa kata dalam masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Defenisi berbeda dikemukan oleh (Setiati,2005:85). Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kalangan pers di dalam penulisan berita di media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki karakter yang berbeda, sesuai jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Wartawan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita mereka yang mereka tulis.Selain di dunia persuratkabaran atau dunia pers atau media massa cetak bahasa jurnalistik sebagai salah satu ragam bahasa yang juga digunakan di media massa audio, media massa audio vidual, dan multimedia atau internet.

Bahasa jurnalistik berada diantara bahasa ilmu dan bahasa sastra. Bahasa sastra biasanya imaginatif dan penuh gaya, bahasa ilmu biasanya penuh fakta, kering dan tidak bergaya sementara bahasa jurnalistik tetaplah harus berdasarkan pada fakta, tetapi harus ada gayanya. Dalam penulisan bahasa jurnalistik unsur kehematan dan efektifitas sangat penting karena bahasa jurnalistik ditulis dengan mempertimbangkan ruang dan waktu yang tersedia (*deadline*) dan pasar (pembaca). Meskipun bahasa jurnalistik memiliki sejumlah kekehususan, tetapi ia bahasa Indonesia yang baku, yang harus memperlihatkan kaidah-kaidah yang berlaku. Jadi bahasa jurnalistik tetap bahasa baku, baik dan benar. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian surat kabar dan majalah.

Bahasa yang digunakan dalam bahasa jurnalistik di media publik ditulis dengan beberapa karakteristik untuk bisa dipahami oleh pembaca secara umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bahasa jurnalistik memiliki karakter yang berbeda dengan bahasa sastra bahasa ilmu atau bahasa baku pada umumnya. Dalam bahasa jurnalistik wartawan harus menulis sesuai fakta dan tidak boleh beropini, namun tulisan tersebut harus mengandung makna informatif, persuasif, dan yang bisa dipahami secara umum, singkat, jelas. Dengan demikian bahasa jurnalistik haruslah jelas dan mudah dibaca atau dipahami oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal.

Dalam bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma-norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar, pilihan kata yang cocok. Jika dilihat dari karakteristik yang dimilikinya, selain singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, bahasa surat kabar juga harus selalu menarik. Sifat-sifat itu harus dipenuhi oleh bahasa surat kabar mengingat bahwa surat kabar dibaca oleh lapisan-lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Orang tidak harus menghabiskan waktunya hanya dengan membaca surat kabar. Sehingga dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik yang digunakan dalam surat kabar, orang tidak mesti mengulang-ulang apa yang dibacanya.

Dengan fungsinya yang demikian itu dapat disimpulkan bahwa bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Sifat khusus tersebut ialah singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas, dan menarik, namun harus tetap memperlihatkan kaidah –kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa yang baku, baik dan benar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setiati,(2005:88) mengemukakan, bahwa bahasa jurnalistik harus mudah dipahami pembaca karena tidak semua orang memilikicukup waktu untuk memahami isi tulisan wartawan. Jadi bahasa jurnalistik harus berfungsi sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang digunakan media cetak ataupun elektronik. Berikut ciri- ciri yang harus dimiliki bahsa jurnalistik menurut Setiati, (2005:89)

1. Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
2. Padat,artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W+1H, pembuatan kata-kata adalah mubazir dan lebih baik menerapkan ekonomi kata.
3. Sederhana,artinya bahasa pers sedapat dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan komleks. Kalimat yang digunakan juga harus efektif, praktis, dan pengungkapannya tidak berlebihan.
4. Lugas,artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung, dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.
5. Menarik, artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Hindari kata-kata yang sudah mati (tak pernah lagi digunakan dalam masyarakat).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Jelas,artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca). Struktur kalimatnya tidak menimbulkan penyimpangan atau pengertian makna yang berbada, menghindari ungkapan bersayap atau bermakna ganda (ambigu). Oleh karena itu, seyogyanya bahasa jurnalistik menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif (bermakna sebenarnya).

Berbagai media digunakan dalam penyebaran berita baik media cetak seperti koran dan majalah, hingga ke media digital seperti website berita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita dapat diartikan sebagai sebuah cerita ataupun keterangan yang memuat informasi mengenai berbagai kejadian ataupun peristiwa yang hangat.

Berita dibutuhkan oleh semua orang, sebab dengan berita kita bisa mengikuti informasi terkini mengenai suatu peristiwa, situasi, atau perkembangan sesuatu. Berita dapat disajikan dalam bentuk tulisan (teks), gambar (foto, ilustrasi), suara, ataupun video dan suara. Berita yang disajikan dalam media cetak seperti Koran dan majalah biasanya berbentuk tulisan serta foto dan berita yang muncul diradio biasanya dalam bentuk suara, sedangkan berita yang muncul di televisi biasanya berbentuk video, dan jika di media *online* seperti situs berita menggabungkan seluruh bentuk berita, baik tulisan, gambar, suara, maupun video.

Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. Sementara itu Sumadiria,(2008:63-64)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjelaskan berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca karena dia luar biasa, karena penting atau akibatnya, karena dia mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan keterangan.

Dengan ciri-ciri yang sangat khusus atau spesifik yang dimiliki bahasa jurnalistik diantaranya yaitu, sederhana, singkat, padat, lugas, jernih, menarik, logis, gramatikal, menghindari kata atau istilah asing, pilihan kata atau diksi yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika. Dalam struktur dan pola, kalimat-kalimat jurnalistik sedapat mungkin sederhana. Sangat dihindari pemakaian kalimat yang panjang dan bertele-tele. Sudirman Tebba, (2005:63), mengatakan kalimat yang panjang dapat mempersulit khalayak untuk dapat memahami pesan yang dikandungnya. Sebuah kalimat berita yang baik adalah kalimat antara 8-20 kata.

Bahasa jurnalistik sangat penting dalam penulisan berita, terutama berita utama pada sebuah surat kabar. Berita utama merupakan berita inti yang ditulis dihalaman utama sebuah surat kabar. Penggunaan kata-kata harus ekonomis merupakan salah satu pedoman penulisan berita utama, agar mudah dipahami dan dapat memikat pembaca. Dengan membuang kata-kata yang tidak perlu maka akan dibuat kalimat pendek. Tetapi dalam praktik jurnalistik sering ditemukan paragraf yang panjang dan kata-kata yang mubazir dalam penulisan berita serta penulisan berita yang tidak sesuai dengan kaidah dan tata aturan penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berita Utama merupakan bagian awal dalam sebuah koran yang akan dilihat pembaca. Beita utama pada halaman satu harian Riau Pos Pekanbaru akan dijadikan objek penelitian oleh penulis karena pada dasarnya berita utama adalah jantung dari sebuah berita yang ada di koran tersebut. Tulisan pada berita utama bisa mewakili isi dari pemberitaan yang ada dalam sebuah koran, oleh sebab itu wartawan harus berhati hati dan lebih teliti dalam menulis berita utama sesuai kaidah yang berlaku agar pembaca tidak menimbulkan persepsi yang salah ketika membaca beritautama tersebut. Seperti yang ditemukan dalam berita utama surat kabar Riau Pos edisi Oktober 2019 adalah " sekaligus menunggu *nomenklatur* kementrian baru". Kata nomenklatur bisa diganti dengan *pembentukan* yang termasuk pada ciri karakteristik bahasa jurnalistik pada bagian sederhana yang diungkap dalam teori Setiati.

Berdasarkan fenomena tersebut, alasan penulis tertarik memilih karakteristik bahasa jurnalistik menjadi objek kajian karena sering digunakan di media massa. Adapun alasan penulis menjadikan berita utama halaman satu sebagai objek penelitian, karena pada dasarnya berita utama yang dimuat dihalaman satu sifatnya penting untuk diketahui oleh masyarakat. Pada umumnya pembaca ketika pertama kali membaca surat kabar yang dibaca adalah berita utamanya, khususnya pada halaman satu. Riau Pos merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia. Surat kabar ini memuat berita yang cukup lengkap meliputi berita utama, olahraga, berita gaya hidup dan lain-lain.

Surat kabar harian Riau Pos merupakan salah satu koran terbesar di Riau dan di Sumatra. Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanggal 18 Januari 1991 digedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Surat kabar harian Riau Pos terus berkembang dan terus mengalami peningkatan sampai saat ini. Selain juga mengembangkan sayap diwilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan diwilayah Sumatera Utara juga diterbitkan Medan Express.

Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

Sebagai sebuah media yang berkembang pesat surat kabar Harian Riau Pos memiliki tenaga jurnalis yang profesional dan berkualitas dalam menulis pemberitaan sehingga pemberitaan yang disampaikan dapat diterima pembaca dengan baik tanpa ada perbedaan persepsi dengan yang diinginkan wartawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait isi pemberitaan di surat kabar harian Riau Pos dari karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik yang dipakai oleh wartawan surat kabar harian Riau Pos. Dengan judul " Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Riau Pos ".

Penelitian relevan dari Ryan Fernanda, skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2018. Berjudul "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Utama Harian Tribun Pekanbaru. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Tribun Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah adalah Yurnaldi (2010), Panggabean (2014), Zaennudin (2011), dan Chaer (2010). Metode yang digunakan yaitu metode perspektif. Dalam penggunaan karakteristiknya, masih terdapat kesalahan yang dilakukan wartawan Tribun Pekanbaru yaitu, (1) lugas dan tidak mendua arti 11 data, (2) Sederhana, lazim dan umum 16 data, (3) singkat dan padat 7 data, (4) sistematis dalam penyajian 3 data. Namun untuk karakteristik (5) berbahasa netral dan tidak memihak serta (6) menarik tidak ditemukan kesalahan penggunaannya. Persamaan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan karakterisik bahasa jurnalistik pada berita utama harian, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya.

Penelitian yang membahas mengenai masalah penggunaan karakteristik jurnalistik dalam berita utama ini telah diteliti oleh peneliti sebelumnya oleh Amiluddin dengan judul penelitiannya "Analisis bahasa jurnalistik berita utama harian berita kota makassar (edisi september 2017". Pada tahun 2017 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makasar. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama harian Berita Kota Makassar?". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik berita utama pada harian Berita Kota Makassar. Teori yang digunakan adalah Kunjana Rahardi (2006) dan Haris Sumadiria (2006). Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini masih banyak kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik. Persamaan penelitian ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah menganalisis penggunaan karakterisik bahasa jurnalistik pada berita utama harian, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya.

Kemudian juga pernah diteliti oleh oleh Herawati dengan judul "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (studi analisis isi)" pada tahun 2014. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian dengan pendekatan analisis isi terhadap beritakriminal Haluan Riau yang ditinjau dari lima indikator bahasa jurnalistik yangterdiri dari jelas, menarik, ringkas, singkat dan tertib. Maka penulis dapatmengambil kesimpulan bahwa tingkat kebenaran penggunaan bahasa jurnalistikdalam berita kriminal surat kabar Haluan Riau dalam kategori sangat baik dengan persentase 76%. Persamaan penelitian ini adalah adalah menganalisis penggunaan karakterisik bahasa jurnalistik pada berita utama harian, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya

Penelitian selanjutnya yang membahas mengenai masalah penggunaan karakteristik jurnalistik dalam berita utama ini telah diteliti oleh peneliti sebelumnya oleh Aris Takolama dengan judul penelitiannya "Analisis bahasa jurnalistik berita utama harian berita Republika (edisi desember 2008)". Pada tahun 2009 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana penggunaanbahasa jurnalistikpada berita utamaharian Berita Republika?". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahasa jurnalistik berita utama pada harian Berita Republika. Teori yang digunakan adalah Kunjana Rahardi (2006) dan Haris Sumadiria (2006). Metode yang digunakan ialah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan ciri tidak mubazir dan tidak klise yang sering dilanggar. Buktinya Ialah 124 kalimat yang diteliti dari berita utama tanggal 1, 9, 17 dan 26 Desember 2008, terdapat 22 kalimat yang melanggar ciri bahasa jurnalistik tidak mubazir dan tidak klise, empat kalimat yang melanggar ciri bahasa jurnalistik spesifik. Delapan kalimat melanggar hemat kata dan satu kalimat melanggar jelas makna. Persamaan penelitian ini adalah adalah menganalisis penggunaan karakterisik bahasa jurnalistik pada berita utama harian, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya.

Penelitian penelitian sebelumnya mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam sebuah berita utama pada sebuah surat kabar. Namun perbedaan terlihat pada objek kajiannya. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimana kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Riau Pos, selain itu perbedaan juga terlihat pada teori yang akan digunakan.

Manfaat secara teoritis penelitian ini sebagai tambahan referensi bagi studi yang akan datang dalam bidang jurnalistik, khususnya mengenai bahasa jurnalistik. Manfaat praktis, kajian tentang bahasa jurnalistik diharapkan memberikan kontribusi positif dalam penulisan berita. Hasil peneltian ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang teori-teori penulisan berita pada bidang jurnalistik serta bisa jadi acuan bagi penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan bagi praktisi, wartawan, pihak-pihak yang telibat dalam pers maupun orang yang berminat dalam dunia jurnalistik pada umumnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka masalah yang penulis teliti yaitu "Bagaimanakah kesalahan penggunaan karateristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar harian *Riau Pos* Edisi April 2020?"

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi dan data tentang kesalahan penggunaan karateristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar harian *Riau Pos* edisi April 2020. Informasi dan data yang terkumpul akan dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan tentang kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik pada penulisan berita utama harian Riau Pos.

1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup

Menurut (Setiati,2005:85) Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kelangan pers di dalam penulisan berita di media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki karakter

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berbeda, sesuai jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Wartawan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita mereka yang mereka tulis.

Hal ini juga disampaikan (Sumadiria, 2008) Bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Kita juga mengenal bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, dan bahasa jurnalistik media on line internet. Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. Sifat-sifat itu harus dimiliki oleh bahasa pers, bahasa jurnalistik, mengingat surat kabar dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian yang berjudul "Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalisik Dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos" ini termasuk kedalam kajian bahasa jurnaistik.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Suatu penelitian harus mempunyai batasan masalah. Batasan ini sangat penting dalam suatu penelitian agar penelitian tersebut terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran masalah yang hendak diteliti serta tujuan dari penelitan tercapai. Dengan mempertimbangan waktu, tenaga, dan biaya dalam melakukan penelitian ini juga agar peneliti lebih terarah dengan baik, maka penulis tidak membatasi permasalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik yaitu: (1) singkat (2) padat (3)sederhana (4) lugas (5) menarik (6) jelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3.3 Penjelasan Istilah

Didalam judul penelitian diatas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan guna menghindari kerancuan dan kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul Proposal skripsi ini. Adapun penjelasan istilah tersebut, yakni:

1) Penggunaan diartikan, penggunaan perihal mempraktekan. Penggunaan Perihal mempraktekan disini artinya suatau hal teori bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis sesuatu (Anwar, 2001: 516)
2) Kesalahan diartikan, perihal salah, kekeliruan, kealpaan yang dianggap tidak benar (Depdiknas 2008: 301)
3) Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Kita juga mengenal bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, dan bahasa jurnalistik media online internet. Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku.(Sumadiria,2008:53).
4) Berita Utama adalah berita yang menjadi inti pemberitaan dan terletak di awal pemberitaan, baik media cetak maupun media elektronik. (Depdiknas, 2008: 9)
5) Riau Pos, merupakan media massa cetak harian (koran) yang beralamat di Jl. Hr. Soebrantas Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4 Anggapan Dasar dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap penulisan berita utama pada harian Riau Pos dapat dijelaskan anggapan dasar penelitian ini adalah sudah menggunakan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Riau Pos.

1.4.2 Teori

1.4.2.1 Hakikat dan Karateristik Bahasa Jurnalistik

Menurut Sumadiria, (2008:53). Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang dipergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi, atau radio. Secara umum bahasa jurnalistik tidak berbeda dgn bahasa tulis lainnya. Bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Kita juga mengenal bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, dan bahasa jurnalistik media on line internet. Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku.

Jadi, secara khusus bahasa jurnalistik memiliki ciri tertentu dan mungkin secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai persyaratan tertentu yang harus diperhatikan oleh para wartawan jika menulis untuk media cetaknya. Beberapa ciri khusus bahasa jurnalistik yang bersifat praktis diuraikan berikut ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selain harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia, bahasa jurnalistik mempunyai beberapa ciri khusus. Hal ini dikemukakan (Setiati, 2005:88), karateristik bahasa jurnalistik diantaranya:

1. Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
2. Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W+1H, pembuatan kata-kata adalah mubazir dan lebih baik menerapkan ekonomi kata.
3. Sederhana, artinya bahasa pers sedapat dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan komleks. Kalimat yang digunakan juga harus efektif, praktis, dan pengungkapannya tidak berlebihan.
4. Lugas, artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung, dengan menhindari bahasa yang berbunga-bunga.
5. Menarik, artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Hindari kata-kata yang sudah mati (tak pernah lagi digunakan dalam masyarakat).
6. Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca). Struktur kalimatnya tidak menimbul kan penyimpangan atau pengertian makna yang berbada, menghindari ungkapan bersayap atau bermakna ganda (ambigu). Oleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karena itu, seyogyanya bahasa jurnalistik menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif (bermakna sebenarnya).

1.4.2.2 Fungsi Bahasa Jurnalistik

Jurnalistik adalah kegiatan mencari, menggali, mengumpulkan, mengolah, memuat, dan menyebarkan berita melalui media berskala pers, yakni surat kabar, tabloid dan majalah kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. Fungsi bahasa jurnalistik adalah sebagai pedoman bagi wartawan untuk menulis berita yang mempunyai aturan-aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran isi berita dan dapat meningkatkan nilai suatu berita. Menurut (Sumadiria, 2006:8). Bahasa jurnalistik berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekpresi komunikasi, mengadakan integrasi, danadaptasi sosial serta mengadakan kontrl sosial.

1.4.2.3 Pengertian Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers. Kita juga mengenal bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi, bahasa jurnalistik film, dan bahasa jurnalistik media *online* internet. Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku. (Sumadiria, 2008:53)

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kelangan pers(baca:wartawan indonesia) di dalam penulisan berita di media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karakter yang berbeda, sesuai jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Wartawan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita mereka yang mereka tulis.(Setiati, 2005:85).

1.4.2.4 Karakteristik Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik mempunyai karakter atau ciri-ciri yang berbeda. Ciri-ciri tersebut membedakan antara bahasa jurnalsitik dengan bahasa akademik, bahasa sastra, bahasa gaul, dan bahasa lainnya. Menurut Setiati, (2005:88) karakteritas bahasa jurnalistik sebagai berikut:

1. Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
2. Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W+1H, pembuatan kata-kata adalah mubazir dan lebih baik menerapkan ekonomi kata.
3. Sederhana, artinya bahasa pers sedapat dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan komleks. Kalimat yang digunakan juga harus efektif, praktis, dan pengungkapannya tidak berlebihan.
4. Lugas, artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung, dengan menhindari bahasa yang berbunga-bunga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Menarik, artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Hindari kata-kata yang sudah mati (tak pernah lagi digunakan dalam masyarakat).
6. Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca). Struktur kalimatnya tidak menimbul kan penyimpangan atau pengertian makna yang berbada, menghindari ungkapan bersayap atau bermakna ganda (ambigu). Oleh karena itu, seyogyanya bahasa jurnalistik menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif (bermakna sebenarnya).

Menurut Kunjana Rahardi menyebutkan beberapa ciri-ciri bahasa jurnalistik tersebut adalah:

a. Komunikatif, artinya bahasa jurnalistik berciri tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tetapi harus langsung pada pokok permasalahannya.
b. Spesifik, artinya bahasa jurnalistik disusun dengan kalimat-kalimat pendek.
c. Hemat kata, artinya memegang teguh prinsip ekonomi kata.
d. Jelas makna, artinya sedapat mungkin menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif (makna sebenarnya).
e. Tidak mubazir (Kunjana Rahardi, 2006:18).

Selain itu, Menurut Haris Sumadiria, ciri-ciri bahasa jurnalistik adalah Sederhana. Sedehana berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca. Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (*tothepoint*), tidak bertele-tele, tidak berputar-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

putar, tidak memboroskan waktu pembaca yang sangat berharga. Padat artinya dalam bahasa jurnalistik berarti syarat informasi. Setiap kalimat atau paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting dan menarik untuk khalayak pembaca. Lugas berarti tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaaca sehingga terjadi perbedaan persepsi. Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya dan tidak kabur. Jernih berarti bening, tembus pandang, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif, seperti prasangka atau fitnah. Menarik berarti bahasa jurnalistik harus mampu membangkitkan minat, perhatian, serta memicu selera baca khalayak. Demokratis adalah salah satu ciri yang paling menonjol dari bahasa jurnalistik adalah demokratis. Demokratis berarti bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau status social dalam pemberitaan.

Bahasa jurnalistik memperlakukan siapapun, baik itu presiden, guru, karyawan, maupun tukang becak, pengemis dan pemulung secara sama. Mengutamakan kalimat aktif artinya lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif. Bahasa jurnalistik harus jelas susunan katanya, dan kuat maknanya (*clear and strong).* Kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas tingkat pemahaman. Sedangkan kalimat pasif sering menyesatkan pengertian dan membingungkan tingkat pemahaman karakteristik atau ciri tersebut merupakan hal yang harus dipenuhi oleh bahasa jurnalistik, karena surat kabar adalah media massa yang menyampaikan informasinya melalui tulisan dan dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu, tingkat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengetahuan antara masing- masing manusia berbeda, ada yang berpengetahuan rendah, biasa-biasa, dan tinggi.

1.4.2.5 Pengertian Berita Utama

Berita utama merupakan pokok berita yang dimuat pada halaman utama suatu harian atau surat kabar. Sebuah berita utama yang baik juga harus didertai dengan beberapa faktor pendukung sehingga menarik dapat meningkatkan penjualan harian atau surat kabar tersebut.

Zaenuddin dalam Fitriah, (2015: 1) mendefinisikan berita utama sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat dihalaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf yang lebih besar dari suatu surat kabar.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Iskandar (2008:76), sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. Sumber data dalam penelitian ini adalah koran Riau Pos Edisi April 2020.

1. 5.2 Data

Data dalam penelitian ini adalah isi berita utama pada koran Riau Pos Edisi April 2020 berdasarkan ciri bahasa jurnalistik Setiati (2005:88), 1) singkat, 2) padat, 3) sederhana, 4) lugas, 5) jelas, 6) menarik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6 Metodelogi penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis isi (content analysis). Menurut Martono (2012:20) analisi isi (content analysisi) merupakan tipe penelitian yang memanfaatkan informasi atau isu yang tertulis sebagai simbol-simbol material. Sumber data dalam penelitian analisis isi dapat berupa majalah, koran , televisi, dan media lainnya. Dengan menggunakan metode analisis ini, maka akan diperoleh satu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan. Penelitian ini akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang karakteristik bahasa jurnalistik.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Maksudnya, penulis memperoleh data dariperpustakaan dengan mengumpulkan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hal ini karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap:2014:68). Hal tersebut berarti pernulis juga memperoleh data yang relevan berkaitan dengan penelitian di perpustakaan, seperti buku-buku, dokumen, skripsi dan informasi lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan data atau statistik. Menurut Gunawan (2013:85) menyatakan, "penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya". Oleh karena itu penelitian ini berusaha menginterpretasikan cara memperoleh makna dalam latar yang ilmiah.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut**:**

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyatakan "Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya". Teknik ini penulis gunakan untuk mendokumentasikan isi komunikasi yang akan diriset.

1.7.2 Teknik Hermeneutik

Hamidy (2003:24) menyatakan "Hermeneutik yaitu teknik baca,catat dan simpulkan". Teknik baca penulis gunakan untuk membaca berita yang dikumpulkan sebagai langkah awal mengidentifikasi data penelitian. Teknik baca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penulis gunakan untuk membaca data penelitian. Teknik catat penulis gunakan untuk mencatat data menandai data-data berita yang termasuk ke dalam bahasa jurnalistik atau menidentifikasi data-data sesuai teori penelitian.

1.8 Teknik Analisis Data

Penelitian yang berjudul Analisis Disfemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Riau Pos ini, penulis melakukan teknik analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:337) dengan tiga tahapan analisis data, yaitu :

1.8.1 Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Identifikasi data penelitian ini berupa penggunaan bentuk disfemisme dan manfaat disfemisme yang terdapat dalam berita utama surat kabar Riau Pos. Selanjutnya data yang diperoleh dari identifikasi itu diklasifikasikan.

1.8.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi data, analisis data, rekapitulasi data dalam berita utama surat kabar Riau Pos.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.8.3 Penarikan Kesimpulan

Data yang telah terkumpul, harus melewati proses reduksi data yang meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Setelah reduksi data selesai dilakukan, selanjutnya dilaksanakan penyajian data yang disajikan dalam bentuk deskripsi data, analisis data, rekapitulasi data dan diagram. Tahap atau langkah akhir dalam teknik analisis data yang penulis gunakan adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisis akan ditarik kesimpulannya agar tercapai tujuan dari penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini mengemukakan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data, dalam penelitian penulis akan mrnganalisis penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar harian Riau Pos.

2.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini bersumber pada berita utama surat kabar harian Riau Pos. sebelum penulis menganalisis data, maka terlebih dahulu data tersebut dideskripsikan. Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Riau Pos edisi April 2020.

2.1.1 Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Harian Riau Pos

TABEL 1 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK SINGKAT

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Kamis, 23 April 2020	Gubri Ajak Bupati / Wako Ajukan PSBB	Kemudian juga selalu menggunakan masker *saat keluar rumah, maupun dan melakukan kegiatan di luar rumah* tanpa terkecuali.
2	Sabtu, 25 April 2020	Sumbar Tutup Akses Kendaraan	Sementara satu orang pasien positif terinfeksi covid-19 yang merupakan pedagang adalah seorang pria berusia 60 tahun, warga Tarandam Padang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

			Terinfeksi di pasar Raya Padang. Sekarang di Rawat di RSUP M Djamil Padang.
3	Ahad, 26 April 2020	Terminal, Bandara, dan Pelabuhan Sepi	Tak hanya itu saja, *kata dia pihaknya* juga mendirikan puluhan Pos Pengamanan (Pospam) Operasi Ketupat Muara Takus 2020 yang tersebar di sejumlah kota Kabupaten.

TABEL 2 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK PADAT

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Senin, 13 April 2020	PDP Meninggal Terus Bertambah	Mimi menambahkan, sebenarnya Riau Sudah memiliki satu alat PCR di *Riau*.
2	Senin, 13 April 2020	PDP Meninggal Terus Bertambah	Sementara itu, anggota DPD RI asal Riau Instiawati Ayus *mendesak terus mendesak* agar pemerintah pusat maupun daerah untuk memaksimalkan himbauan kepada masyarakat yang saat ini masih belum peduli.
3	Rabu, 15 April 2020	40 Kegiatan Pariwisata Riau Ditunda	Kondisi ini tidak memungkinkan untuk menanggulangi biaya operasional dan menggaji karyawan karyawan *tidak memungkinkan lagi*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 2 (SAMBUNGAN)

4	Kamis, 23 April 2020	Gubri Ajak Bupati / Wako Ajukan PSBB	Terpisah, satu warga Tionghoa di Bagansiapiapi yang sedang menjalani perawatan meninggal dan dimakamkan sesuai dengan protokol penanganan Covid-19. Belum diketahui apakah terkait dengan Covid-19 atau tidak, *hanya saja untuk pemakaman warga tersebut dilaksanakan dengan penerapan protokol pemakaman Covid-19.*
5	Ahad, 26 April 2020	Terminal, Bandara, dan Pelabuhan Sepi	Pantauan Riau Pos, tampak terlihat awak kapal Ngaline dan Meranti Ekspress bersandar di pelabuhan.

TABEL 3 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK SEDERHANA

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Rabu, 01 April 2020	Rp 405,1 T untuk Mitigasi Dampak Corona	*Sementara, anggaran jaring pengaman sosial digunakan untuk menjaga data beli masyarakat. Khususnya mereka yang masuk kategori miskin.* Misalnya program

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

			Keluarga Harapan (PKH) bagi 10 juta penerima manfaat.
2	Kamis, 02 April 2020	Korban Bertambah Perlu Karantina Wilayah	Dalam hal mudik misalnya, *desa semestinya memiliki program isolasi mandiri. Juga program seperti jaring pengaman sosial yang dikoordinasikan dari atas.* Sejauh ini, tutur presiden, belum ada daerah yang keluar dari garis kebijakan tersebut.

TABEL 4 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK LUGAS

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Senin, 06 April 2020	Kenangan Bersama Keluarga Jadi Motivasi Lewati Masa Kritis	Demam tinggi kembali *menyelimuti* tubuh Yunan Helmi.
2	Senin, 06 April 2020	Kenangan Bersama Keluarga Jadi Motivasi Lewati Masa Kritis	Lagi-lagi kesehatan keluarga dan keelamatan orang-orang yang dicintai yang *menyembul kali pertama* ketika dokter menyarankan untuk diisolasi.
3	Kamis, 09 April 2020	Jangan Terlewat Jadwal Daftar	Selanjutnya, dia *mewanti-wanti* agar para calon mahasiswa yang lulus SNMPTN ini rajin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 4 (SAMBUNGAN)

			mengunjungi laman resmi masing-masing PTN yang dituju.
4	Jumat, 10 April 2020	1.578 Narapidana dan Anak Sudah Dibebaskan	Ketika *disinggung bagi* narapidana yang menerima similasi dan integrasi tidak melakukan wajib lapor, kata Koko pihaknya akan melakukan pencarian terhadap yang bersangkutan.
5	Selasa, 21 April 2020	Suhu Badan di Atas 38 Derajat, Wajib Putar Balik	Namun dia tak *menampik* jika di dalam mobil mungkin kondisi penumpang bakal kepanasan.

TABEL 5 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK JELAS

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Kamis, 02 April 2020	Korban Bertambah, Perlu Karantina Wilayah	Karena itu, sejak awal pemerintah mengampanyekan *social distanching dan physical distancing.*
2	Jumat, 03 April 2020	Luput dari Pendataan, 1.161 TKI Tidak Bisa Di-Tracking	Terhadap sisa 1.161 orang TKI yang luput dari pantauan tersebut ia mengaku tidak bisa di– *tracking.*
3	Kamis, 09 April 2020	Jangan Terlewat Jadwal Daftar	Untuk *prodi saintek*, pilihan jatuh di jurusan teknik dan farmasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 5 SAMBUNGAN

4	Kamis, 09 April 2020	Jangan Terlewat Jadwal Daftar	Sementara, untuk prodi *soshum*, minat siswa masih berkutat dijurusan yang sama.
5	Kamis, 09 April 2020	Jangan Terlewat Jadwal Daftar	Dia mengungkapkan, tak ada toleransi bagi siswa yang *skip* daftar ulang.
6	Jumat, 10 April 2020	1.578 Narapidana dan Anak Sudah Dibebaskan	Usulan dilakukan melalui sistem *database* permasyarakatan dan surat keputusan integrasi diterbitkan oleh direktur Jendral permasyarakatan
7	Sabtu, 11 April 2020	Dukungan Moral Untuk Masyarakat	Kita berencana akan tetap beroperasi, mengadakan pelatihan, *maintance*, agar kita siap saat pandemi berakhir.
8	Senin, 13 April 2020	PDP Meninggal Terus Bertambah	Kepala Dinas Kesehatan Riau Mimi Yuliani Nazir mengatakan, ruangan yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sampel swab pasien suspect corona saat ini *sudah selesai* di RSUD Arifin Achmad.
9	Kamis, 23 April 2020	Gubri Ajak Bupati / Wako Ajukan PSBB	Untuk *update* Orang Dalam Pantauan (ODP) di Riau hingga saat ini total berjumlah 43.273

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 6 DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK ASPEK MENARIK

NO	TANGGAL PUBLIKASI	JUDUL BERITA	DATA
1	Kamis. 30 April 2020	Hari ini Ditutup	Selama ini pembeli durian di Indonesia suka bingung. Terutama kalau lagi menghadapi tumpukan durian di pinggir jalan yang mana yang enak. *Anekanya terlalu ria.* Kadang beli lima hanya dua yang memuaskan.

2.2 Analisis Data

2.2.1 Analisis Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Harian Riau Pos

Dalam penelitian ini penulis menemukan 5 penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik, yaitu Singkat, Padat, Sederhana, Lugas dan Jelas. Analisis dilakukan pada setiap data yang dideskripsikan di dalam sebuah tabel.

2.2.1.1 Singkat

Menurut Setiati (2005:88) dalam sebuah bahasa jurnalistik harus memenuhi aspek singkat. Singkat artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (1)

Kemudian juga selalu menggunakan masker *saat keluar rumah, maupun dan melakukan kegiatan di luar rumah* tanpa terkecuali.

Berdasarkan data (1) menurut Setiati (2005:88) terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada *saat keluar rumah, maupun dan melakukan kegiatan diluar rumah.* Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan menggunakan penjelasan yang panjang dan bertele- tele. Kalimat *saat keluar rumah, maupun dan melakukan kegiatan diluar rumah* bisa digantikan dengan kalimat *saat melakukan kegiatan diluar rumah*. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(1) Kemudian juga selalu menggunakan masker saat melakukan kegiatan diluar rumah tanpa terkecuali.

Pebaikan yang dilakukan pada kalimat tersebut yaitu mengganti dan memperjelas maksud dari *saat keluar rumah, maupun dan melakukan kegiatan diluar rumah* agar tidak membingungkan dan mudah untuk dipahami oleh pembacanya.

Data (2)

Sementara satu orang pasien positif terinfeksi covid-19 yang merupakan pedagang adalah seorang pria berusia 60 tahun, warga Tarandam Padang. *Terinfeksi di pasar Raya Padang. Sekarang di rawat di RSUP M Djamil Padang.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data (2) menurut Setiati (2005:88) terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata- kata *Terinfeksi di Pasar Raya Padang. Sekarang di rawat di RSUP M Djamil Padang.* Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menggunakan kata-kata yang singkat. Kata –kata *seorang pria berusia 60 tahun, warga Tarandam Padang. Terinfeksi di Pasar Raya Padang. Sekarang di rawat di RSUP M Djamil Padang* bisa digantikan dengan menyambungkan tiga kalimat menjadi satu kalimat agar lebih singkat *seorang pria berusia 60 tahun warga Tarandam Padang yang terinfeksi di Pasar Raya Padang dan sekarang di rawat di RSUP M Djamil Padang*. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(2) Sementara satu orang pasien positif terinfeksi covid -19 merupakan pedagang adalah *seorang pria berusia 60 tahun warga Tarandam Padang yang terinfeksi di Pasar Raya Padang dan sekarang di rawat di RSUP M Djamil Padang*.

Pebaikan yang dilakukan pada kalimat tersebut yaitu menggabungkan tiga kalimat menjadi satu kalimat agar lebih singkat dan jelas serta mudah untuk dipahami oleh pembacanya.

Data (3)

Tak hanya itu saja, *kata dia pihaknya* juga mendirikan puluhan Pos Pengamanan (Pospam) Operasi Ketupat Muara Takus 2020 yang tersebar di sejumlah kota

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kabupaten.

Berdasarkan data (3) menurut Setiati (2005:88) terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada *kata dia pihaknya*. Kesalahan tersebut terjadi karena menggunakan penjelasan yang panjang. Kalimat *kata dia pihaknya* sebenarnya bisa dipersingkat untuk membenarkan penulisan berita pada data (3). Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(3) Tak hanya itu saja, *pihaknya* juga mendirikan puluhan Pos Pengamanan (Pospam) Operasi Ketupat Muara Takus 2020 yang tersebar di sejumlah kota Kabupaten.

Kalimat diatas lebih singkat dari kalimat sebelumnya. Hal tersebut karena tidak menggunakan kata-kata yang berbelit- belit yang akan membuat pembaca sulit memahami informasi yang ingin disampaikan wartawan.

2.2.1.2 Padat

Bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W+1H, pembuatan kata-kata adalah mubazir dan lebih baik menerapkan ekonomi kata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (1)

Mimi menambahkan, sebenarnya Riau Sudah memiliki satu alat PCR di *Riau*.

Pada berita utama yang berjudul "PDP Meninggal Terus Bertambah" telah memenuhi unsur 5W+1H pada aspek padat berdasarkan teori Eni Setiati. Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran. Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

PDP Meninggal Terus Bertambah

"pasien yang meninggal dunia ini adalah EP (46) , pria warga kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail. Dia menunjukan gejala Covid-19. Ada Riwayat berpergian dari Jakarta. Dirawat 11 April, meninggal 12 April. *Swab* sudah diambil belum diketahui hasilnya. Sementara itu, *alat poly merase chain reaction* (PCR) yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sampel *Swab* pasien *suspect* corona di Riau selesai menjalani pemeriksaan di Bea Cukai Jkarta. Selanjutnya, sesuai jadwal alat tersebut akan dikirimkan ke Riau, Rabu (15/4) lusa. Jika alat ini tiba maka semua PDP bisa dites karena satu alat bisa meneliti 100 sampel sehari."

What (apa) : pasien PDP yang meninggal

Who (siapa) : EP (46) Pria warga kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail.

Why (mengapa) : ada riwayat berpergian dari Jakarta

When (kapan) :12 April 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Where (dimana) : di Riau

How (bagaimana) : hasil swab belum di ketahui

Menurut Setiati (2005:88) pada aspek padat selain memenuhi unsur 5W + 1 H sebuah berita juga harus menerapkan ekonomi kata. Berdasarkan data (1) terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *Riau.* Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menerapkan ekonomi kata. Penggunaan kata *Riau* dua kali dalam satu kalimat adalah mubazir. Akan lebih baik dan padat jika ditulis sebagai berikut:

(1) Mimi menambahkan, sebenarnya *Riau* sudah memiliki satu alat PCR.

Penambahan kata *Riau* seharusnya tidak perlu karena menjadi penyebab kesalahan yang terjadi pada berita tersebut.

Data (2)

Sementara itu, anggota DPD RI asal Riau Instiawati Ayus *mendesak terus mendesak* agar pemerintah pusat maupun daerah untuk memaksimalkan himbauan kepada masyarakat yang saat ini masih belum peduli.

Pada berita utama yang berjudul “PDP Meninggal Terus Bertambah” telah memenuhi unsur 5W+1H pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran. Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PDP Meninggal Terus Bertambah

“pasien yang meninggal dunia ini adalah EP (46) , pria warga kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail. Dia menunjukan gejala Covid-19. Ada Riwayat berpergian dari Jakarta. Dirawat 11 April, meninggal 12 April. *Swab* sudah diambil belum diketahui hasilnya. Sementara itu, *alat poly merase chain reaction* (PCR) yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sampel *Swab* pasien *suspect* corona di Riau selesai menjalani pemeriksaan di Bea Cukai Jkarta. Selanjutnya, sesuai jadwal alat tersebut akan dikirimkan ke Riau, Rabu (15/4) lusa. Jika alat ini tiba maka semua PDP bisa dites karena satu alat bisa meneliti 100 sampel sehari.”

What (apa) : pasien PDP yang meninggal

Who (siapa) : EP (46) Pria warga kelurahan suka maju kecamatan sail.

Why (mengapa) : ada riwayat berpergian dari Jakarta

When (kapan) :12 April 2020

Where (dimana) : di Riau

How (bagaimana) : hasil swab belum di ketahui

Menurut Setiati (2005:88) pada aspek padat selain memenuhi unsur 5W + 1 H sebuah berita juga harus menerapkan ekonomi kata. Berdasarkan data (2) menurut teori Eni Setiati terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *mendesak terus mendesak.* Kesalahan tersebut terjadi karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

wartawan tidak menggunakan ekonomi kata. Seharusnya pada kata tersebut bisa dipersingkat untuk lebih memudahkan bagi pembaca untuk memahami tujuan berita tersbut. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(2) Sementara itu, anggota DPD RI asal Riau, Instiawati Ayus *mendesak* terus agar pemerintah pusat maupun daerah untuk memaksimalkan himbauan pada masyarakat yang saat ini masih belum peduli.

Perbaikan penambahan kata *terus mendesak* seharusnya tidak perlu karena menjadi penyebab kesalahan yang terjadi pada berita tersebut.

Data (3)

Kondisi ini tidak memungkinkan untuk menanggulangi biaya operasional dan menggaji karyawan *tidak memungkinkan lagi.*

Pada berita utama yang berjudul “40 Kegiatan Pariwisata Riau Ditunda” telah memenuhi unsur 5W+1H pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran. Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

40 Kegiatan Pariwisata Riau Ditunda

“melakukan tindakan penutupan sementara operasional/aktivitas di seluruh objek dan daya tarik wisata (ODTW) di wilayah sampai dengan dicabutnya situs siaga darurat bencana akibat wabah virus corona. Selanjutnya, membatasi jam buka operasional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bagi pengelolah mall atau pusat perbelanjaan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan penangan Covid-19. Pada surat itu Plt Kepala Dinas Pariwisata Riau Raja Yoserezal Zen juga berharap kepada para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif agar turut memantau dan melaporkan dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dimasing-masing daerah Kepada Dispar Riau. Berikutnya melakukan koordinasi dengan dinas yang menangani pariwisata, ekonomi kreatif dan ketenagakerjaan untuk menangani dampak Covid-19 bagi dunia usaha berupaya secara maksimal agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja dengan karyawan. Gubernur Riau mengharapkan seluruh pemangku kepentingan bersatu, bahu-membahu menghadapi masa sulit ini. Sehingga pada saat pandemi Covid-19 berakhir, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif kembali bangkit dan lebih baik dari sebelumnya, kata Raja Yoserizal Zen, Selasa (14/4).”

What (apa) : penutupan sementara operasional atau aktifitas diseluruh objek dan daya tarik wisata dan pembatasan jam buka operasional bagi pengelolah mall atau pusat perbelanjaan.

Who (siapa) : sektor pariwisata ekonomi kreatif dan ketenaga kerjaan

Why (mengapa) : untuk menangani dampak covid-19 bagi dunia usaha.

When (kapan) : 14 April 2020

Where (dimana) : di Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

How (bagaimana) : mengikuti protokol kesehatan covid-19

Menurut Setiati (2005:88) pada aspek padat selain memenuhi unsur 5W + 1 H sebuah berita juga harus menerapkan ekonomi kata. Berdasarkan data (3) menurut teori Eni Setiati terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *tidak memungkinkan lagi* . Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menggunakan ekonomi kata dan pengunaan kata-kata yang berbelit-belit. Seharusnya pada kata tersebut bisa diperpadat untuk lebih memudahkan bagi pembaca untuk memahami tujuan berita tersebut. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(3) Kondisi ini tidak memungkinkan untuk menanggulangi biaya operasional dan menggaji karyawan.

Penggunaan dan penambahan kata *tidak memungkinkan lagi* seharusnya tidak perlu karena menjadi penyebab kesalahan yang terjadi pada berita tersebut.

Data (4)

Terpisah, satu warga Tionghoa di Bagansiapiapi yang sedang menjalani perawatan meninggal dan dimakamkan sesuai dengan protokol penanganan Covid-19. Belum diketahui apakah terkait dengan Covid-19 atau tidak, *hanya saja untuk pemakaman warga tersebut dilaksanakan dengan penerapan protokol pemakaman Covid-19.*

Pada berita utama yang berjudul “Satu PDP Meninggal di Pekanbaru” telah memenuhi unsur 5W+1H pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran. Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

Satu PDP Meninggal di Pekanbaru

"satu warga Kecamatan Pujud, Rokan Hilir (Rohil) yang ditetapkan PDP dan menjalani perawatan di RSUD Arifin Achmad, Pekanbaru Meninggal. Selasa (21/4). Diketahui tambahnya orang yang meninggal tersebut ada rekam jejak pernah kontak dengan kerabatnya di Jakarta, sementara untuk tindakan pemakaman telah dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan. Kami harapkan masyarakat terus berdoa. Jangan sampai Rohil menjadi daerah terjangkit. Untuk itu mari bersama mematuhi anjuran pemerintah untuk jaga kebersihan, rajin cuci tangan, terapkan physical distanching dan selalu gunakan masker pada saat beraktifitas di luar rumah."

What (apa) : satu warga Kecamatan Pujud, Rokan Hilir (Rohil) yang ditetapkan PDP meninggal.

Who (siapa) : warga Kecamatan Pujud, Rokan Hilir

Why (mengapa) : diketahui orang yang meninggal ada rekam jejak pernah kontak dengan kerabatnya yang di Jakarta.

When (kapan) : Selasa, (21 April 2020)

Where (dimana) : di RSUD Arifin Achmad

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

How (bagaimana) : untuk itu mari bersama mematuhi anjuran pemerintah untuk jaga kebersihan, rajin cuci tangan terapkan physical distancing dengan selalu gunakan masker pada saat beraktifitas di luar rumah.

Menurut Setiati (2005:88) pada aspek padat selain memenuhi unsur 5W + 1 H sebuah berita juga harus menerapkan ekonomi kata. Berdasarkan data (4) menurut teori Eni Setiati terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *hanya saja untuk pemakaman warga tersebut dilaksanakan dengan penerapan protokol pemakaman Covid- 19* . Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menggunakan ekonomi kata dan penggunakan kalimat yang berulang-ulang. Seharusnya pada kata tersebut bisa diperpadat untuk lebih memudahkan bagi pembaca untuk memahami tujuan berita tersebut. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(4) Terpisah, satu warga Tionghoa di Bagansiapi-api yang sedang menjalani perawatan meninggal dan dimakamkan sesuai dengan protokol penanganan Covid-19. Belum diketahui apakah terkait dengan Covid -19 atau tidak.

Penggunaan dan penambahan kata *hanya saja untuk pemakaman warga tersebut dilaksanakan debgan penerapan protokol pemakaman Covid- 19* seharusnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak perlu karena sudah dijelaskan dalam kalimat sebelumnya, hal ini menjadi penyebab kesalahan yang terjadi pada berita tersebut.

Data (5)

Pantauan Riau Pos, *tampak terlihat* awak kapal Ngaline dan Meranti Ekspress bersandar di pelabuhan.

Pada berita utama yang berjudul "Terminal, Bandara, dan Pelabuhan Sepi" telah memenuhi unsur 5W+1H pada aspek padat berdasarkan teori Eni Setiati. Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran. Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

Terminal, Bandara, dan Pelabuhan Sepi

"sejak ditetapkan oleh pemerintah pada 23 April tentang pelarangan mudik, tidak hanya bandara dan terminal namun pelabuhanpun mengalami imbasnya. di Pekanbaru, pelabuhan sungai duku yang biasa tempat lalu lintas kapal penumpang tujuan Selatpanjang dan Siak resmi tidak beroperasi. Sejak adanya peraturan pemerintah Nomor 25 tahun 2020, terkait masalah mudik mengenai penyekatan transportasi laut, udara dan darat. Di sisi lain, di Riau dikerahkan 1.020 personel keamanan untuk menindaklanjuti kebijakan pemerintah terkait larangan mudik ke kampung halaman dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19."

What (apa) : adanya penutupan layanan untuk penumpang tentang pelarangan mudik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Who (siapa) : angkutan penumpang darat, laut dan udara

Why (mengapa) : upaya menjalankan instruksi pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19

When (kapan) : Jumat (24 April 2020)

Where (dimana) : di Riau

How (bagaimana) : penyekatan transportasi laut, udara dan darat. di Riau dikerahkan 1.020 personel keamanan untuk menindaklanjuti kebijakan pemerintah terkait larangan mudik ke kampung halaman dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Menurut Setiati (2005:88) pada aspek padat selain memenuhi unsur 5W + 1 H sebuah berita juga harus menerapkan ekonomi kata. Berdasarkan data (5) menurut teori Eni Setiati terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *tampak terlihat* . Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menggunakan ekonomi kata dan mubazir. Seharusnya kalimat tersebut bisa diperpadat lagi. Akan lebih baik dan jelas jika ditulis sebagai berikut:

(5) Pantauan Riau Pos, *terlihat* awak Kapal Nagaline dan Meranti Ekspress bersandar di pelabuhan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perbaikan yang dilakukan dengna menghilangkan kata *tampak* seperti contoh data (5) membuat berita lebih padat dan tidak mubazir kata-kata. Penggunaan dan penambahan kata *tampak* seharusnya tidak perlu karena memiliki arti yang sama dengan kata *terlihat*. Hal ini menjadi penyebab kesalahan yang terjadi pada berita tersebut.

Data (6)

Rp 405,1 T untuk Mitigasi Dampak Corona
"maka saya baru saja menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan" terang presiden dari Istana Bogor kemarin. Dari Rp 405,1 triliun lebih dari separuhnya untuk stimulus ekonomi. Selebihnya untuk kesehatan dan jaring pengaman sosial. Yakni Rp 75 triliun belanja kesehatan, Rp 110 triliun untuk jaring pemgaman sosial, Rp 70,1 triliun insentif perpajakan dan stimulus kredit usaha rakyat, serta Rp 150 triliun untuk membiayai program pemulihan ekonomi nasional. perpu tersebut segera diundangkan dan dilaksanakan dalam waktu dekat pemerintah juga akan menyampaikan ke DPR RI agar dapat disetujui menjadi UU. Sehingga, dasar hukum untuk langkah mitigasi Covid-19 semakin kuat.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : tambahan pembiayaan APBN untuk mitigasi dampak Covid-19.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Who (siapa) : Presiden

Why (mengapa) : dari Rp 405,1 triliun lebih dari separuhnya untuk stimulus ekonomi. Selebihnya untuk kesehatan dan jaring pengaman sosial. Yakni Rp 75 triliun belanja kesehatan, Rp 110 triliun untuk jaring pemgaman sosial, Rp 70,1 triliun insentif perpajakan dan stimulus kredit usaha rakyat, serta Rp 150 triliun untuk membiayai program pemulihan ekonomi nasional.

When (kapan) : kemarin

Where (dimana) : Istana Bogor

How (bagaimana) : perpu tersebut segera diundangkan dan dilaksanakan dalam waktu dekat pemerintah juga akan menyampaikan ke DPR RI agar dapat disetujui menjadi UU. Sehingga, dasar hukum untuk langkah mitigasi Covid-19 semakin kuat.

Pada berita utama yang berjudul "Rp 405,1 T untuk Mitigasi Dampak Corona" telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 1.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (7)

Korban Bertambah, Perlu Karantina Wilayah
Presiden Jokowi kembali menegaskan bahwa kebijakan yang diambil pemerintah adalah PSBB. Rujukannya adalah UU nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan. “ya, itu yang dipakai. Jangan membuat acara sendiri-sendiri,” ujarnya usai meninjau fasilitas Kesehatan di Pulau Galang, Kepulauan Riau, Rabu (1/4). Meskipun demikian secara tidak langsung Presiden memberi isyarat pengakuan bahwa karantina wilayah tidak bisa dilakukan karena kondisi anggaran. Sebab, bila ada karantina wilayah, negara wajib membiayai kehidupan semua orang dalam wilayah itu tanpa terkecuali. Menurut pemerintah kebijakan PSBB adalah pilihan paling rasional untuk Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : Presiden Jokowi kembali menegaskan bahwa kebijakan yang diambil pemerintah adalah PSBB. Rujukannya adalah UU nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Who (siapa) : Presiden Jokowi

Why (mengapa) : bila ada karantina wilayah, negara wajib membiayai kehidupan semua orang dalam wilayah itu tanpa terkecuali.

When (kapan) : Rabu 1 April 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Where (dimana) : di Pulau Galang, Kepulauan Riau

How (bagaimana) : Menurut pemerintah kebijakan PSBB adalah pilihan paling rasional untuk Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pada berita utama yang berjudul "Korban Bertambah, Perlu Karantina Wilayah " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 2.

Data (8)

Luput dari Pendataan, 1.161 TKI Tidak Bisa Di-*Tracking*

Hal ini tidak disangkal Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kepulauan Meranti Fahri SKM kepada Riau Pos, Kamis (2/4) siang. Walaupun demikian, dia punya alasan tersendiri. Menurutnya, pendataan yang mereka lakukan berlangsung sejak 17 maret hingga 21 maret hanya di jalur Internasional. Terhadap sisa 1.161 orang TKI yang luput dari pantauan tidak bisa di- *tracking*. Makanya Pemkab Meranti memperkuat sektor dari tingkat bawah, seperti masyarakat setempat dan puskesmas agar bisa bekerja sama secara ekstra.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

What (apa) : 1.161 orang TKI yang luput dari pantauan tidak bisa di-*tracking*

Who (siapa) : Fahri SKM

Why (mengapa) : dia punya alasan tersendri, menurutnya pendataan yang mereka lakukan berlangsung sejak 17 maret hingga 21 maret hanya di jalur Internasional.

When (kapan) : Kamis, 2 April 2020

Where (dimana) : Kepulauan Meranti

How (bagaimana) : Pemkab Meranti memperkuat sektor dari tingkat bawah, seperti masyarakat setempat dan puskesmas agar bisa bekerja sama secara ekstra.

Pada berita utama yang berjudul " Luput dari Pendataan, 1.161 TKI Tidak Bisa Di-*Tracking* " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan teori Eni Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 3.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (9)

Tanggap Darurat hingga 29 Mei
Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Nonalam akibat Corona Virus Desease (Covid-19) di Provinsi Riau. Surat tersebut ditandatangani tanggal 3 April 2020. Tanggap darurat bencana ini berlaku selama 57 hari, terhitung 3 April hingga 29 Mei 2020. “Tanggap darurat bencana nonalam akibat corona di Riau sudah di mulai,” ujar Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar. Tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan, agar antara pemerintah dan media bisa satu bahasa dalam penyebaran informasi tentang corona. Gubri juga mengungkapkan telah menyurati pihak Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Unand) di Padang untuk melakukan pengetesan sampel dari Riau.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : Tanggap darurat bencana nonalam akibat corona di Riau sudah dimulai.

Who (siapa) : Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar

Why (mengapa) : Tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan, agar antara pemerintah dan media bisa satu bahasa dalam penyebaran informasi tentang corona.

When (kapan) : 3 April 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Where (dimana) : di Provinsi Riau

How (bagaimana) : Gubri telah menyurati pihak Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Unand) di Padang untuk melakukan pengetesan sampel dari Riau.

Pada berita utama yang berjudul " Tanggap Darurat hingga 29 Mei " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 4.

Data (10)

Pembebasan Bersyarat Tidak Untuk Koruptor
Tidak masuk hitungan untuk pembebasan bersyarat sebagaimana yang dilakukan kepada sejumlah napi. Karena regulasi koruptor memang berbeda. Hal itu disampaikan Presiden saat membuka rapat kabinet terbatas virtual, Senin (6/4). perlakuan terhadap napi koruptor diatur dalam PP 99/2012 tentang perubahan PP syarat dan Tata Cara pelaksanaan Hak warga Binaan Permasyarakatan. Ada beberapa ketentuan khusus untuk pemberian pembebasan bersyarat bagi napi koruptor, teroris, dan bandar narkoba. Salah satunya, bersedia bekerja sama dengan penegak hukum untuk mengungkap lebih jauh tentang tindakan pidana yang dilakukannya. Secara Umumu, pembebasan bersyarat bagi narapidana dilakukan di berbagai negara untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meminimalisir penyebaran Covid-19 di penjara.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : regulasi untuk para koruptor berbeda

Who (siapa) : Presiden

Why (mengapa) : Ada beberapa ketentuan khusus untuk pemberian pembebasan bersyarat bagi napi koruptor, teroris, dan bandar narkoba. Salah satunya, bersedia bekerja sama dengan penegak hukum untuk mengungkap lebih jauh tentang tindakan pidana yang dilakukannya.

When (kapan) : Senin, 6 April 2020

Where (dimana) : Jakarta

How (bagaimana) : pembebasan bersyarat bagi narapidana dilakukan di berbagai negara untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di penjara.

Pada berita utama yang berjudul " Pembebasan Bersyarat Tidak Untuk Koruptor" telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 6.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (11)

Jangan Terlewat Jadwal Daftar
Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Mohammad Nasih menjabarkan yang diterima total ada 96.496 dari 489.601 siswa, ujarnya dalam konferensi pers lewat media internet, kemarin (8/4). Tak ada toleransi bagi siswa yang skip daftar ulang. Kursi mereka bisa dialihkan pada selesi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) nanti. Bagi mereka yang bermasalah tentang dana, Nasih mengatakan hal itu tak boleh jadi penghalang untuk daftar ulang nanti. Permasalahan dapat disampaikan pada pihak rektorat untuk kemudian mendapat kelonggaran cara pembayaran. Di sisi lain, Ketua Lembaga Pembiayaan Pendidikan Kementian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Abdul Kahar mengungkapkan, sekitar 400 ribu beasiswa untuk mahsiswa tahun ini dalam program KIP-Kuliah. Jumlah ini sudah disesuaikan dengan kondisi saat ini, dimana banyak anak-anak terdampak karena orang tua di PHK atau dirumahkan akibat Covid-19.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : tidak ada toleransi bagi siswa yang skip daftar ulang

Who (siapa) : Mohammad Nasih

Why (mengapa) : Bagi mereka yang bermasalah tentang dana, Nasih mengatakan hal itu tak boleh jadi penghalang untuk daftar ulang nanti. Permasalahan dapat disampaikan pada pihak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rektorat untuk kemudian mendapat kelonggaran cara pembayaran.

When (kapan) : 8 april 2020

Where (dimana) : Media Internet

How (bagaimana) : Ketua Lembaga Pembiayaan Pendidikan Kementian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Abdul Kahar mengungkapkan, sekitar 400 ribu beasiswa untuk mahsiswa tahun ini dalam program KIP-Kuliah.

Pada berita utama yang berjudul "Jangan Terlewat Jadwal Daftar " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 8.

Data (12)

1.578 Narapidana dan Anak Sudah Dibebaskan
Kasubag Humas Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Riau Koko Syawaluddin mengatakan, untuk Riau ada 1.942 narapidana dan anak yang mendapatkan program tersebut. "proses pembebasannya secara bertahap dan masih berjalan," ungkap Koko kepaa Riau Pos, Kamis (9/4)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disampaikan Koko, saat ini sudah ada 1.578 narapidana dan anak yang dibebaskan dengan dipulangkan ke rumah masing-masing. Melainkan, mereka tetap wajib lapor di Balai Permasyarakatan (Bapas) dan Kejaksaan serta diminta tetap di rumah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Sementara pembebasan narapidana dan anak melalui integrasi dengan kriteria, narapidana yang telah menjalani dua per tiga masa narapidana. Kemudian, anak yang telah menjalani satu per dua masa pidana, narapidan dan anak yang tidak terkait dengan PP tahun 2012, yang tidak menjalani subsider dan bukan warga negara asing. Usulan dilakukan melalui *database* permasyarakatan dan surat keputusan integrasi diterbitkan oleh direktur jendral permasyarakatan.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : 1.578 narapidana dan anak yang dibebaskan dengan dipulangkan ke rumah masing-masing.

Who (siapa) : Koko Syawaluddin

Why (mengapa) : Terhadap narapidana dan anak itu tidak dibebaskan secara murni, mereka tetap wajib lapor di Balai Permasyarakatan (Bapas) dan Kejaksaan serta diminta tetap di rumah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

When (kapan) : Kamis, 9 April 2020

Where (dimana) : di Bumi Lancang Kuning

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

How (bagaimana) : narapidan dan anak yang tidak terkait dengan PP tahun 2012, yang tidak menjalani subsider dan bukan warga negara asing. Usulan dilakukan melalui *database* permasyarakatan dan surat keputusan integrasi diterbitkan oleh direktur jendral permasyarakatan.

Pada berita utama yang berjudul "1.578 Narapidana dan Anak Sudah Dibebaskan " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 9.

Data (13)

Minim Sosialisasi

Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Pekanbaru, Rabu (15/4) pasca mendapatkan persetujuan penerapan PSBB dari mentri kesehatan Terawan Agus Putranto, Pemko Pekanbaru merampungkan rancangan Perwako yang kemudian diajakan pada Gubri. Untuk pemberlakuan PSBB, Surat Keputusan (SK) Wali Kota Pekanbaru Firdaus ST MT juga sedang disiapkan. Perwako nantinya jadi acuan OPD dan instansi terkait dalam membantu memberlakukan PSBB. Pembahasan dilakukan pula untuk menentukan pengkoordiniran tugas-tugas di lapangan saat pelaksanaan PSBB.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB)

Who (siapa) : mentri kesehatan Terawan Agus Putranto

Why (mengapa) : Untuk pemberlakuan PSBB, Surat Keputusan (SK) Wali Kota Pekanbaru Firdaus ST MT juga sedang disiapkan. Perwako nantinya jadi acuan OPD dan instansi terkait dalam membantu memberlakukan PSBB.

When (kapan) : Rabu 15 April 2020

Where (dimana) : di Pekanbaru

How (bagaimana) : untuk menentukan pengkoordiniran tugas-tugas di lapangan saat pelaksanaan PSBB.

Pada berita utama yang berjudul “Minim Sosialisasi ” telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 15.

Data (14)

Tampan dan Tenayan Raya Jadi Fokus PSBB

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fokus kami di daerah merah Tampan dan Tenayan Raya. Lalu ada yang kuning diantaranya Marpoyan Damai, Bukit Raya dan Lima Puluh. Seluruhnya sistem monitoring. Begitu tampak orang berkumpul langsung tim ke sana, terutama malam. Papar Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Pekanbaru Dr HM Noer MBS SH Msi MH, Sabtu (18/4). Sebagian masyarakat masih ada yang merasa penerapan PSBB kurang dibarengi sosialisasi yang memadai. Pantauan Riau Pos tak hanya jalanan yang sepi, pelaku usaha seperti warung-warung juga sudah banyak yang tutup berkisar pukul 20.00 WIB. Sejumlah ruas seperti di jalan Kaharudin Nasution hingga jalan Sudirman Juga Lumayan lengang. Intensitas kendaraan yang melintas menurun.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : fokus di daerah merah yakni Tampan dan Tenayan Raya

Who (siapa) : Dr HM Noer MBS SH Msi MH

Why (mengapa) : Sebagian masyarakat masih ada yang merasa penerapan PSBB kurang dibarengi sosialisasi yang memadai

When (kapan) : Sabtu 18 April 2020

Where (dimana) : di Pekanbaru

How (bagaimana) : tak hanya jalanan yang sepi, pelaku usaha seperti warung-warung juga sudah banyak yang tutup berkisar pukul 20.00 WIB. Sejumlah ruas seperti di jalan Kaharudin Nasution hingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jalan Sudirman Juga Lumayan lengang. Intensitas kendaraan yang melintas menurun.

Pada berita utama yang berjudul “Tampan dan Tenayan Raya Jadi Fokus PSBB ” telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 16.

Data (15)

Suhu Badan Diatas 38 Derajat, Wajib Putar Balik

Yang hendak masuk kota Bertuah dengan suhu badan 38 derajat wajib memutar balik. Hal itu ditegaskan perwira pengendali di pos check point Rimbo Panjang, Ipda Yang hendak masuk kota Bertuah dengan suhu badan 38 derajat wajib memutar balik. Hal itu ditegaskan Perwira Pengendali di pos check point Rimbo Panjang, Ipda Gunarso. Personel polsek Tampan Polresta Pekanbaru bersama jajaran TNI, Dishub dan Satpol PP ini memastikan setiap orang yang melintasi jalur tersebut dalam kondisi aman dan sesuai aturan PSBB. “semua yang dari luar daerah kita periksa, kita cek maskernya, cek jumlah penumpang dalam mobil dan yang utama cek suhu tubuh. Jika suhu diatas 38 derajat kita sarankan untuk putar balik, kata Ipda Gunarso kepada Riau Pos, Senin (20/4) Malam. Kawasan Rimbo Panjang tersebut merupakan jalur lintas barat yang merupakan pintu masuk ke Pekanbaru dari arah Sumtra Barat. Pengguna jalur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebutpun beragam, mulai dari muatan barang, penumpang hingga mobil pribadi. Sampai hari keempat penerapan PSBB di Pekanbaru, aparat gabungan tersebut telah mengeluarkan tindakan dan sanksi tidak kurang dalam sehari 50 pelanggaran.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : Yang hendak masuk kota Bertuah dengan suhu badan 38 derajat wajib memutar balik.

Who (siapa) : Ipda Gunarso

Why (mengapa) : Kawasan Rimbo Panjang merupakan jalur lintas barat pintu masuk ke Pekanbaru dari arah Sumtra Barat. Pengguna jalur tersebutpun beragam, mulai dari muatan barang, penumpang hingga mobil pribadi.

When (kapan) : Senin 20 April 2020 Malam.

Where (dimana) : Rimbo Panjang

How (bagaimana) : Sampai hari keempat penerapan PSBB di Pekanbaru, aparat gabungan tersebut telah mengeluarkan tindakan dan sanksi tidak kurang dalam sehari 50 pelanggaran.

Pada berita utama yang berjudul “Suhu Badan Diatas 38 Derajat, Wajib Putar Balik” telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 17.

Data (16)

Larangan Mudik Mirip Karantina Wilayah
Keputusan itu diambil dalam rapat kabinet terbatas virtual yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), kemarin. Sebelumnya larangan mudik sudah diberlakukan terlebih dahulu bagi ASN, TNI, Polri, dan pegawai BUMN. Larangan itu juga diambil setelah program bantuan sosial (bansos) mulai dilaksanakan. Khususnya bansos pencegah mudik di Jabodetabek. Sehingga, tidak adalagi alasan bagi pemerintah mengizinkan masyarakat berhari raya dengan pulang ke kampung halaman. Meskipun demikian, larangan mudik tidak akan diberlakukan di semua daerah. Larangan tersebut berlaku efektif mulai Jumat, (24/4) lusa. Sejumlah sanksi sedang disiapkan untuk menindak mereka yang bandel dan tetap nekat pulang kampung. Sanksi-sanksi itu akan berlaku efektif mulai 7 mei mendatang. Pelaksanaannya mirip engan karantina wilayah. Untuk menegakkan peraturan diperlukan adanya sanksi atas pelanggaran.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : larangan mudik sudah diberlakukan terlebih dahulu bagi ASN, TNI, Polri, dan pegawai BUMN.

Who (siapa) : Presiden Joko Widodo

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Why (mengapa) : Larangan itu diambil setelah program bantuan sosial (bansos) mulai dilaksanakan. Khususnya bansos pencegah mudik di Jabodetabek. Sehingga, tidak adalagi alasan bagi pemerintah mengizinkan masyarakat berhari raya dengan pulang ke kampung halaman.

When (kapan) : Jumat, 24 April 2020

Where (dimana) : di Jabodetabek

How (bagaimana) : Untuk menegakkan peraturan diperlukan adanya sanksi atas pelanggaran. Jika nanti pemerintah melarang mudik, tentu perlu ada sanksi bagi yang melanggar.

Pada berita utama yang berjudul " Larangan Mudik Mirip Karantina Wilayah" telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 18.

Data (17)

Tidak Layani
Juru bicara Kemenhub Adita Irawati mengungkapkan, Peraturan Mentri Perhubungan (Permenhub) tentang pengendalian transportasi selama masa mudik idul fitri 1441 H

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 akan berisi larangan sementara penggunaan sarana transportasi umum. Adita menegaskan bahwa tidak ada penutupan jalan nasional maupun tol. Hanya ada penyekatan. Atau pembatasan kendaraan yang diizinkan melintas atau tidak. “ hal ini ditujukan untuk menjamin kelancaran angkutan logistik yang diperlukan ketersediaannya untuk seluruh lapisan masyarakat,” jelasnya. Sanksi akan diberikan pada para pelanggar mudik. Pada tahap pertama tanggal 24 April hingga 7 mei 2020, para pelanggar akan diarahkan untuk kembali ke asal perjalanan. persiapan pelarangan mudik sudah dilakukan oleh berbagai direktorat di Kementrian Perhubungan.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : peraturan tentang pengendalian transportasi selama masa mudik berisi larangan sementara penggunaan sarana transportasi umum dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Who (siapa) : Kemenhub Adita Irawati

Why (mengapa) : hal ini ditujukan untuk menjamin kelancaran angkutan logistik yang diperlukan ketersediaannya untuk seluruh lapisan masyarakat

When (kapan) : 24 April 2020

Where (dimana) : Wilayah Jabodetabek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

How (bagaimana) : persiapan pelarangan mudik sudah dilakukan oleh berbagai direktorat di Kementrian Perhubungan.

Pada berita utama yang berjudul "Tidak Layani" telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 20.

Data (18)

Sumbar Tutup Akses Kendaraan
Untuk menghentikan semua kendaraan yang akan masuk ke wilayah Sumbar, baik kendaraan pribadi, travel maupun kendraan bus agar tidak lagi masuk ke sumbar. Irwan menegaskan bahwa keselamatan masyarakat paling utama yang diupayakan pemerintah di tengah pandemi Covid-19. "pelanggaran mudik akan diberlakukan sampai dengan tanggal 2 syawal 1441 H, dan dapat menyesuaikan apapun kebijaksanaan pusat akan kita dukung. Semua ini untuk kebaikan kita semua,". Angka kasus positif Covid-19 di Sumbar terus menunjukan tren penngkatan. Kemarin, (24/4) bertambah 10 kasus baru sehingga bertambah 10 kasusu baru sehingga total pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Sumbar mencapai 96 orang.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

What (apa) : menghentikan semua kendaraan yang akan masuk ke wilayah Sumbar

Who (siapa) : Irwan

Why (mengapa) : keselamatan masyarakat merupakan paling utama yang diupayakan pemerintah ditengah pandemi Covid-19.

When (kapan) : 24 April 2020

Where (dimana) : Wilayah Sumbar

How (bagaimana) : pelanggaran mudik akan diberlakukan sampai dengan tanggal 2 syawal 1441 H, dan dapat menyesuaikan apapun kebijaksanaan pusat akan didukung untuk kepentingan bersama.

Pada berita utama yang berjudul " Sumbar Tutup Akses Kendaraan" telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 21.

Data (19)

Hari Ini Ditutup, 30.495 JCH Belum Lunasi Biaya Haji

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sehingga masih ada 4.960 JCH khusus belum melunasi biaya haji khusus. Ditotal masih ada 30.495 JCH reguler an haji khusus belum melunasi biaya haji. Direktur pelayanan Haji Dalam Negeri Kemenag MuhadjirinYabis menuturkan pelunasan BPIH reguler tahap pertama ditutup hari ini (30/4). Jika hari ini masih ada sisa kuota, maka akan dibuka pelunasan tahap kedua. Sampai sehari menjelang ditutupnya masa pelunasan biaya haji reguler tahap pertama, sudah ada 177.785 atau 87,44 persen melakukan pelunasan. Muhadjirin berharap angka pelunasan itu terus bertambah sampai detik-detik akhir pelunasan. Dia menjelaskan jika besok masih ada sisa kuota, maka akan dibuka pelunasan ongkos haji tahap kedua pada 12-20 mei.

Berikut unsur 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan tersebut.

What (apa) : 4.960 JCH khusus belum melunasi biaya haji khusus. Ditotal masih ada 30.495 JCH reguler an haji khusus belum melunasi biaya haji.

Who (siapa) : Kemenag Muhadjirin Yanis

Why (mengapa) : sehari menjelang ditutupnya masa pelunasan biaya haji reguler tahap pertama, sudah ada 177.785 atau 87,44 persen melakukan pelunasan.

When (kapan) : 30 April 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

How (bagaimana) : jika besok masih ada sisa kuota, maka akan dibuka pelunasan ongkos haji tahap kedua pada 12-20 mei sama seperti pelunasan ongkos haji reguler.

Pada berita utama yang berjudul " Hari Ini Ditutup, 30.495 JCH Belum Lunasi Biaya Haji " telah menyampaikan informasi secara lengkap, semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya. Sudah memenuhi unsur 5W+1H dan sudah menerapkan ekonomi kata pada aspek padat berdasarkan Setiati (2005:88). Untuk lebih jelas beritanya bisa dilihat pada halaman lampiran 24.

2.2.1.3 Sederhana

Bahasa pers sedapat dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan kompleks. Kalimat yang digunakan juga harus efektif, praktis, dan pengungkapannya tidak berlebihan.

Data (1)

Sementara, anggaran jaring pengaman sosial digunakan untuk menjaga data beli masyarakat. Khususnya mereka yang masuk kategori miskin. Misalnya program Keluarga Hrapan (PKH) bagi 10 juta penerima manfaat.

Berdasarkan data (1) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek sederhana ditemukan kesalahan dalam penulisan berita

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *Sementara, anggaran jaring pengaman sosial digunakan untuk menjaga data beli masyarakat. Khususnya mereka yang masuk kategori miskin*. Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak memilih kalimat tunggal, praktis dan sederhana. Penggunaan titik diantara kedua kalimat tersebut sebaiknya dihilangkan sehingga bisa menjadi kalimat tunggal dan sederhana. Hal tersebut harus dihindari oleh seorang wartawan. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

(1) *Sementara, anggaran jaring pengaman sosial digunakan untuk menjaga data beli masyarakat khususnya mereka yang masuk kategori miskin.* Misalnya program Keluarga Hrapan (PKH) bagi 10 juta penerima manfaat.

Perbaikan yang dilakukan dengan menghilangkan titik membuat berita lebih sederhana.

Data (2)

Dalam hal mudik misalnya, *desa semestinya memiliki program isolasi mandiri. Juga program seperti jaring pengaman sosial yang dikoordinasikan dari atas.* Sejauh ini, tutur presiden, belum ada daerah yang keluar dari garis kebijakan tersebut.

Berdasarkan data (2) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek sederhana ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *desa semestinya memiliki program isolasi*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mandiri. Juga program seperti jaring pengaman sosial yang dikoordinasikan dari atas. Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak memilih kalimat tunggal, praktis dan sederhana. Penggunaan (titik diantara kedua kalimat, kata *juga, program,* dan *seperti)* tersebut sebaiknya dihilangkan dan digabungkan menjadi kalimat tunggal dan sederhana. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

(2) Dalam hal mudik misalnya, desa semestinya memiliki program isolasi mandiri dan jaringan pengamanan sosial yang di koordinasikan dari atas.

Perbaikan yang dilakukan dengan menghilangkan titik membuat berita lebih sederhana.

2.2.1.4 Lugas

Bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung, dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.

Data (1)

Demam tinggi kembali *menyelimuti* tubuh Yunan Helmi.

Berdasarkan data (1) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek lugas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *menyelimuti*. Kalimat tersebut tidak menyampaikan pengertian secara langsung dengan menggunakan penghalusan kata. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(1) Demam tinggi kembali *dirasakan* tubuh Yunan Helmi.

Perubahan kata *menyelimuti* menjadi *dirasakan* akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan agar tidak ambigu dan menghindari penggunaan kata yang berbunga-bunga sehingga memberikan perbedaan persepsi bagi pembaca.

Data (2)

Lagi-lagi kesehatan keluarga dan keselamatan orang-orang yang dicintai yang *menyembul kali pertama* ketika dokter menyarankan untuk diisolasi.

Berdasarkan data (2) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek lugas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *menyembul kali pertama*. Kalimat tersebut tidak menyampaikan pengertian secara langsung. Hal ini akan menimbulkan perbedaan persepsi pembaca. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(2) Lagi- lagi keselamatan keluarga dan keselamatan orang-orang yang dicintai *yang muncul pertama kali* ketika dokter menyarankannya untuk disolasi.

Perubahan kata *menyembul kali pertama* menjadi *yang muncul pertama kali* akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan agar tidak ambigu dan menghindari penghalusan kata sehingga memberikan pemahaman langsung bagi pembaca.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (3)

Selanjutnya, dia *mewanti-wanti* agar para calon mahasiswa yang lulus SNMPTN ini rajin mengunjungi laman resmi masing-masing PTN yang dituju.

Berdasarkan data (3) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek lugas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *mewanti-wanti*. Kata tersebut tidak menyampaikan makna secara langsung sehingga membuat pembaca bingung dalam memahami maksud berita. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(3) Selanjutnya, dia *memesankan* agar para calon mahasiswa yang lulus SNMPTN ini rajin mengunjungi laman resmi masing-masing PTN yang dituju.

Perubahan kata *mewanti- wanti* menjadi *memesankan* akan lebih baik digunakan untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami makna berita tersebut.

Data (4)

Ketika *disinggung bagi* narapidana yang menerima similasi dan integrasi tidak melakukan wajib lapor, kata Koko pihaknya akan melakukan pencarian terhadap yang bersangkutan.

Berdasarkan data (4) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek lugas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *disinggung bagi*. Kata tersebut tidak menyampaikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

makna secara langsung dengan menggunakan kata kiasan atau bukan makkna sebenarnya. Hal ini tidak cocok digunakan dalam penulisan sebuah berita. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(4) Ketika *dibicarakan tentang* narapidana yang menerima similasi dan integrasi tidak melakukan wajib lapor, kata Koko pihaknya akan melakukan pencarian terhadap yang bersangkutan.

Perubahan kata *disinggung bagi* menjadi *dibicarakan teantang* akan lebih baik digunakan sehingga isi berita dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Data (5)

Namun dia tak *menampik* jika di dalam mobil mungkin kondisi penumpang bakal kepanasan.

Berdasarkan data (5) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek lugas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *menampik*. Kata tersebut tidak menyampaikan makna secara langsung dengan menggunakan kata kiasan atau bukan makna sebenarnya. Hal ini tidak cocok digunakan dalam penulisan sebuah berita. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(5) Namun dia tak *menolak* jika di dalam mobil mungkin kondisi penumpang bakal kepanasan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perubahan dan pergantian kata *menampik* menjadi *menolak* pada dasarnya memiliki arti yang sama. Namun kata *menolak* lebih umum digunakan dan dimengerti sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi pembaca dalam memahami makna kata tersebut .

2.2.1.5 Jelas

Artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca). Struktur kalimatnya tidak menimbulkan penyimpangan atau pengertian makna yang berbeda, menghindari ungkapan bersayap atau bermakna ganda (ambigu). Oleh karena itu, seyogyanya bahasa jurnalistik menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif (bermakna sebenarnya).

Data (1)

Karena itu, sejak awal pemerintah mengampanyekan *social distanching dan physical distancing.*

Berdasarkan data (1) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *social distancing dan physical distancing*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang akan menimbulkan penyimpangan atau pengertian makna yang berbeda. Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *Social distancing* dan *physical*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

distancing memiliki pengertian yaitu jarak sosial dan jarak fisik. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(1) Oleh karena itu, sejak awal pemerintah mengampanyekan jarak sosial dan jarak fisik.

Perubahan kata *Social distancing dan physical distancing* menjadi jarak sosial dan jarak fisik akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang jelas bagi pembaca karena latar belakang pembaca yang berbeda-beda.

Data (2)

Terhadap sisa 1.161 orang TKI yang luput dari pantauan tersebut ia mengaku tidak bisa di – *tracking*.

Berdasarkan data (2) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *tracking*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang akan menimbulkan penyimpangan atau pengertian makna yang berbeda. Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *Tracking* memiliki pengertian yaitu pelacakan. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(2) Terhadap sisa 1.161 orang TKI yang luput dari pantauan tersebut ia mengaku tidak bisa di lacak.

Perubahan kata *tracking* menjadi kata dilacak akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang jelas bagi pembaca karena latar belakang pembaca yang berbeda-beda.

Data (3)

Untuk *prodi saintek*, pilihan jatuh di jurusan teknik dan farmasi.

Berdasarkan data (3) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *prodi saintek*. Wartawan tidak menjelaskan pengertian dari singkatan tersebut yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu. Hal ini akan membuat pembaca yang tidak mengetahui singkatan tersebut merasa bingung dalam mengartikan maksud berita yang disampaikan. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(3) Untuk *program studi* (*prodi) sain dan teknologi (saintek)* pilihan jatuh di jurusan teknik dan farmasi.

Penjelasan yang diterangkan dalam berita tersebut mengenai singkatan *prodi saintek* akan memberikan informasi bagi pembaca agar dengan jelas memahami apa yang ingin disampaikan wartawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data (4)

Sementara, untuk prodi *soshum*, minat siswa masih berkutat dijurusan yang sama.

Berdasarkan data (4) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *soshum*. Wartawan tidak menjelaskan pengertian dari singkatan tersebut yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu. Hal ini akan membuat pembaca yang tidak mengetahui singkatan tersebut merasa bingung dalam mengartikan maksud berita yang disampaikan.Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(4) Sementara, untuk prodi *sosial dan hukum (soshum)*, minat siswa masih berkutat dijurusan yang sama.

Penjelasan yang diterangkan dalam berita tersebut mengenai singkatan *soshum* akan memberikan informasi bagi pembaca agar dengan jelas memahami apa yang ingin disampaikan wartawan.

Data (5)

Dia mengungkapkan, tak ada toleransi bagi siswa yang *skip* daftar ulang.

Berdasarkan data (5) menurut teori (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *skip*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *Skip* memiliki pengertian yaitu melewati. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(5) Dia mengungkapkan, tak ada toleransi bagi siswa yang *melewati* daftar ulang.

Perubahan kata *skip* menjadi kata *melewati* akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang jelas bagi pembaca karena latar belakang pembaca yang berbeda-beda.

Data (6)

Usulan dilakukan melalui sistem *database* permasyarakatan dan surat keputusan integrasi diterbitkan oleh direktur Jendral permasyarakatan.

Berdasarkan data (6) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *database*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu. Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *Database* memiliki pengertian yaitu data dasar. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(6) Usulan dilakukan melalui sitem *data dasar (Database)* pemasyarakatan dan surat keputusan integrasi diterbitkan oleh direktur jenderal pemasyarakatan.

Perubahan kata *database* menjadi kata *data dasar* akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Akan lebih baik menggunakan bahsa Indonesia yang baik, baku, dan benar dalam penulisan berita.

Data (7)

Kita berencana akan tetap beroperasi, mengadakan pelatihan, *maintance*, agar kita siap saat pandemi berakhir.

Berdasarkan data (7) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *maintenance*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu. Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *maintenance* memiliki pengertian yaitu pemeliharaan. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(7) Kita berencana akan tetap beroperasi, mengadakan pelatihan, *pemeliharaan*, agar kita siap saat pandemi berakhir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perubahan dan pergantian kata *maintenance* menjadi *pemeliharaan* pada dasarnya memiliki arti yang sama. Namun kata *melewati* lebih baik digunakan karna menggunakan bahasa Indonesia yang baik, baku dan sesuai kidah penulisan sehingga dimengerti oleh pembaca.

Data (8)

Kepala Dinas Kesehatan Riau Mimi Yuliani Nazir mengatakan, ruangan yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sampel *swab* pasien suspect corona saat ini *sudah selesai* di RSUD Arifin Achmad.

Berdasarkan data (8) menurut Setiati (2005:88) terdapat kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *sudah selesai*. Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menyampaikan informasi yang lengkap sehingga akan bermakna ambigu. Penggunaan kalimat *sudah selesai* tanpa menambahkan kata keterangan sesudahnya memberikan informasi yang tidak lengkap. Akan lebih baik dan padat jika ditulis sebagai berikut:

(8) Kepala Dinas Kesehatan Riau Mimi Yuliani Nazir mengatakan, ruangan yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sample *Swab* pasien *Suspect corona* saat ini *sudah selesai dibangun* di RSUD Arifin Achmad.

Atau

(8) Kepala Dinas Kesehatan Riau Mimi Yuliani Nazir mengatakan, ruangan yang akan digunakan untuk laboratorium penelitian sample

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Swab pasien *Suspect corona* saat ini sudah *disiapkan* di RSUD Arifin Ahmad.

Data (9)

Untuk *update* Orang Dalam Pantauan (ODP) di Riau hingga saat ini total berjumlah 43.273

Berdasarkan data (9) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak padakata *update*. Kata tersebut merupakan kata yang diambil dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang menimbulkan makna berbeda dan ambigu. Kata tersebut tidak cocok digunakan dalam pemberitaan jika tidak disertai dengan artian atau penjelasan mengenai arti dari bahasa tersebut. *Update* memiliki pengertian yaitu memperbarui. Akan lebih baik dan benar jika ditulis sebagai berikut:

(9) Untuk *memperbarui* Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Riau hingga saat ini total berjumlah 43.273.

Perubahan kata *update* menjadi kata memperbarui akan lebih baik digunakan dalam berita tersebut. Hal tersebut bertujuan memberikan pemahaman yang jelas bagi pembaca karena latar belakang pembaca yang berbeda-beda.

2.2.1.6 Menarik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Hindari kata-kata yang sudah mati (tak pernah lagi digunakan dalam masyarakat).

Data (1)

Selama ini pembeli durian di Indonesia suka bingung. Terutama kalau lagi menghadapi tumpukan durian di pinggir jalan yang mana yang enak. *Anekanya terlalu ria.* Kadang beli lima hanya dua yang memuaskan.

Berdasarkan data (1) menurut Setiati (2005:88) penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek menarik ditemukan kesalahan dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kalimat *anekanya terlalu ria.* Kesalahan tersebut terjadi karena wartawan tidak menggunakan kalimat yang masih berkembang yang diketahui pembaca. Sehingga tidak mampu membangkitkan perhatian dan selera pembaca. Penggunaan kata kata yang tidak lazim atau yang tidak berkembang harus dihindari oleh seorang wartawan. Hal tersebut bisa saja membuat pembaca tidak memahami tujuan informasi suatu pemberitaan. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

(1) Selama ini pembeli durian di Indonesia suka bingung. Terutama kalau lagi menghadapi tumpukan durian di pinggir jalan yang mana yang enak. *Jenisnya beraneka ragam.* Kadang beli lima hanya dua yang memuaskan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perubahan dan pergantian kalimat *anekanya terlalu ria* menjadi *jenisnya beraneka ragam* pada dasarnya memiliki arti yang sama. Namun kalimat *jenisnya beraneka ragam* lebih umum digunakan dan masih berkembang dikalangan pembaca.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis menginterpretasikan data tentang kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Riau Pos penulis menemukan 30 data dari 30 edisi pada surat kabar Riau Pos, terdiri dari (1) aspek singkat 3 data, (2) aspek padat 5 data, (3) aspek sederhana 2 data, (4) aspek lugas 5 data, (5) aspek jelas 9 data, dan (6) aspek menarik 1 data.

Kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik yang paling banyak ditemukan yaitu aspek jelas, hal ini dikarenakan kecendrungan wartawan yang menggunakan kata dalam bahasa asing dan enggan menggunakan kata baku bahasa Indonesia. Penggunaan kata asing juga tidak disertai dengan penjelasan. Seharusnya wartawan menggunakan kata yang lebih akrab ditelinga pembaca untuk menghindari informasi yang tidak dimengerti oleh pembaca.

Kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik yang pling sedikit ditemukan yaitu pada aspek menarik. Hal ini dikarenakan wartawan Riau Pos sudah cukup baik menggunakan aspek satu ini dan memahami karakteristik yang penting dalam penggunaan bahasa jurnalistik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III KESIMPULAN

Bahasa Jurnalistik adalah suatu jenis yang digunakan oleh media massa dan sangat berbeda karakteristiknya dengan bahasa sastra, bahasa ilmu dan bahasa baku pada umunya. Dalam bahasa jurnalistik wartawan harus menulis sesuai fakta dan tidak boleh beropini, namun tulisan tersebut harus mengandung makna informative, persuasive, dan yang bisa dipahami secara umum. Oleh karena itu dapat disumpulkan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang bersifat singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, serta jelas.

Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Riau Pos edisi 1 s.d 30 April 2020 sudah menggunakan karakteristik bahasa jurnalistik tersebut, namun masih ditemukan kesalahan dan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik yang membuat pembaca sulit memahami informasi yang disampaikan sebagi berikut:(1) aspek singkat 3 data, (2) aspek padat 5 data, (3) aspek sederhana 2 data, (4) aspek lugas 5 data, (5) aspek jelas 9 data dan (6) menarik 1 data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin mengungkapkan kendala-kendala yang penulis hadapi selama melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan hambatan-hambatan dalam memeroleh data dan menganalisis data sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan penelitian yaitu menentukan masalah yang ingin diteliti karena kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman baru bagi penulis. Dalam penelitian ini penulis juga merasa kesulitan dalam memperoleh buku-buku pendukung untuk dijadikan rujukan atau pedoman pada masalah penelitian.

4.1.2 Hambatan dalam pengolaan data yakni kesulitan yang penulis hadapi berhubungan dengan kegitan pengolahan data-data hasil penelitian. Hal ini penulis rasakan karena faktor keterbatasan kemampuan peneliti dalam memahami dan melakukan cara pengolahan data yang baik dan benar, terutama dalam hal menganalisis data.

4.1.3 Peneliti juga kesulitan dalam mengumpulkan Surat Kabar Riau Pos karena edisi yang sudah terlewat , sehingga penulis harus menggunakan berbagai cara untuk menemukan dan mengumpulkan kembali edisi yang sudah terlewat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Saran

4.2.1 Penerbit sebaiknya mendistribusikan atau menyediakan lebih banyak buku mengenai karakteristik bahasa jurnalistik edisi tahun-tahun terbaru disetiap toko buku yang ada di Indonesia, khususnya di Provinsi Riau sehingga dapat diperoleh dengan mudah untuk mereka yang membutuhkannya.

4.2.2 Untuk pihak Universitas Islam Riau (UIR) agar menambah koleksi atau referensi buku di perpustakaan sehingga memudahkan mahasiswa mendapatkan buku untuk membuat tugas akhir.

4.2.3 Perpustakaan Wilayah Riau, toko buku yang terdapat di Wilayah Kota Pekanbaru, khususnya perpustakaan Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menyediakan buku-buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dan berhubungan dengan karakteristik bahasa jurnalistik sehingga peneliti dapat dengan mudah memeroleh sumber referensi atau rujukan dalam menulis karya ilmiah atau skripsi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Rosihan. 2001 *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.

Amiluddin.2017*Analisis bahasa jurnalistik berita utama harian berita kota makassar (edisi September 2017*). Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makasar.

Ardial, 2014, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Aris, Takolama. 2009 *Analisis bahasa jurnalistik berita utama harian berita Republika (edisi desember 2008)*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Fernanda, Ryan, 2018 *Penggunaan Bhasa Jurnalistik Dalam Berita Utama Harian Tribun Pekanbaru.* Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Hamidi, UU dan Edi Yusrianto, 2003. *Metodologi Penelitian disiplin ilmu-ilmu sosial dan budaya.* Pekanbaru: Bilik Kreatif Pers.

Harahap, naungan. 2004*Pers Bebas Diema Wartawan:* Ciber Media Pikiran Rakyat. Harian Riau Pos. *edisi 1-31 Oktober 2019*.

Herawati, 20014. *Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (Studi Analisis Isi).* Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Ilmu

Iskandar. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta : Gaung Persada Press.

Rahardi, Kunjana. 2006 *Asyik Berbahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Santusta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rahardi, Kunjana. 2016 *Bahasa Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rahardi, Kunjana, 2010 *Dasar-dasar Penyuntingan Bahasa Media*. Depok: Gramata Publishing.

Rahmat, Jalaluddin. 2004 *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rineka Cipta, 2011. Bungin, Rahmat. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana.

Roml, Asep. 2008 *Kamus Jurnalistik*. Bandung: Simbiosa rekatama Media.

Sarwono Triadi. 2007 *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Setiati, Eti. 2005 *Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*. Yogyakarta.

Sumadiria, Haris. 2010 *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Tebba, Sudirman. 2005 *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.

UUD 1945. *Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia*: bab XV pasal 36

Yurnaldi. Dkk. 1992, *Jurnalistik Siap Pakai*, Padang: Angkasa Raya.

Zaenuddin. 2012 *The Journslist*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Zed Mestika. 2008 *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: yayasan obor Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :